

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2021 dan 2020/
*Consolidated Financial Statements
December 31, 2021 and 2020*

Beserta Laporan Auditor Independen/
with Independent Auditors' Report

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page
Surat pernyataan direksi/ <i>Directors' statement</i>	
Laporan auditor independen/ <i>Independent auditors' report</i>	
Laporan posisi keuangan konsolidasian/ <i>Consolidated statement of financial position</i>	1
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian/ <i>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	4
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/ <i>Consolidated statement of changes in equity</i>	6
Laporan arus kas konsolidasian/ <i>Consolidated statement of cash flows</i>	8
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian/ <i>Notes to the consolidated financial statements</i>	9 - 118



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk DAN ENTITAS
ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Jabatan : Direktur
2. Nama : Ahmad Zulfikar
Alamat kantor : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perum Percetakan Uang Republik Indonesia dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL
STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk AND
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

1. Nama : RM Harlin Erlianto Rahardjo
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Title : Director
2. Nama : Ahmad Zulfikar
Office address : PT Intermedia Capital Tbk
Komplek Rasuna Epicentrum
Lot. 9. Jl HR Rasuna Said,
Kuningan Jakarta 12940
Title : Director

here by state that :

1. Responsible for the preparation and presentation of PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;
- b. PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts;
4. Responsible for PT Intermedia Capital Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



RM Harlin Erlianto Rahardjo
Direktur / Director

Ahmad Zulfikar
Direktur / Director

Jakarta,
25 Oktober 2022 / October 25, 2022

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No. : 01488/2.1133/AU.1/05/1655-1/1/X/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Intermedia Capital Tbk dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners,
and Directors*

**PT Intermedia Capital Tbk and Its
Subsidiaries**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tel: +62 21 29932121 (Hunting) & +62 21 3144003 • Fax: +62 21 29932113 & +62 21 3144213 • Email: jkt-office@pkfhadiwinata.com • www.pkfhadiwinata.com
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan • UOB Plaza 42nd & 30th Floor • Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 • Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan is a member firm of the PKF International Limited family of legally independent firms and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm or firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Intermedia Capital Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penjelasan mengenai penekanan suatu hal atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 Maret 2021.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Intermedia Capital Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed unmodified opinion with an explanatory paragraph regarding the emphasis of matter on such consolidated financial statements on March 22, 2021.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Bandana, S.E., Ak., CA., CPA., Ascan CPA
Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No.AP.1655
Izin Usaha KAP/ Business License No. 855/KM.1/2017



25 Oktober/ October 25, 2022

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2f, 2h, 5, 31, 35	7.856.586	12.493.765	Cash and bank
Piutang usaha	2i, 6, 31, 35			Trade receivables
Pihak berelasi		1.254.671	1.899.237	Related parties
Pihak ketiga		367.946.610	384.201.701	Third parties
Piutang lain-lain	7, 30d, 31, 35			Other receivables
Pihak berelasi		519.924.675	507.521.331	Related parties
Pihak ketiga		34.663.967	31.762.752	Third parties
Persediaan	2k, 8	616.253.540	434.340.003	Inventory
Piutang pihak berelasi	30c, 31, 35	3.227.087.563	4.449.570.664	Due from related parties
Aset lancar lainnya	9, 31, 35	19.588.926	84.697.585	Other current assets
Total Aset Lancar		4.794.576.538	5.906.487.038	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - neto	2s, 19d	15.548.713	44.357.896	Deferred tax asset - net
Aset tetap - neto	2m, 10	151.839.814	183.679.071	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	2p, 11	41.118.355	4.832.954	Right-of use assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	30f	1.750.000	180.000	Investment in associate
Uang muka pembelian				Advances for purchase of
aset tetap	13	420.289.126	391.164.553	fixed assets
Goodwill	2n, 14	6.780.616	6.780.616	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	31, 35	30.303.224	57.115.095	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		667.629.848	688.110.185	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		5.462.206.386	6.594.597.223	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	15, 30e, 31			Trade payables
Pihak berelasi		521.387.802	176.852.813	Related parties
Pihak ketiga		848.586.983	1.156.839.958	Third parties
Utang lain-lain	16, 31			Other payables
Pihak ketiga		25.573.580	3.574.229	Third parties
Uang muka pelanggan	17	82.229.691	106.378.874	Advance receipts from customers
Beban masih harus dibayar	18, 31	90.434.685	699.765.851	Accrued expenses
Utang pajak	2s, 19a	161.008.878	154.304.346	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	2j, 20, 31	18.644.364	4.051.034	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 31	762.674	1.253.760	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	21, 31	960.000.000	1.593.527.566	Long-term bank loan
Total Liabilitas Lancar		2.708.628.657	3.896.548.431	Total Current Liabilities
LIABILITAS TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities- net of current maturities:
Liabilitas sewa	20, 31	24.514.578	280.000	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	12, 31	945.760	866.607	Consumer finance liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2r, 22	96.239.628	155.817.039	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Tidak Lancar		121.699.966	156.963.646	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		2.830.328.623	4.053.512.077	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
PADA 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp 10 (full amount) per share
Rp 10 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020				as of December 31, 2021 and December 31, 2020
Modal dasar- 72.548.756.800 saham pada tanggal 31 Desember 2021 31 Desember 2020				Authorized - 72,548,756,800 shares as of December 31, 2021 and December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor- 39.215.538.400 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	2t, 23	392.155.384	392.155.384	Issued and paid up- 39,215,538,400 shares as of December 31, 2021 and December 31, 2020
Tambahan modal disetor- neto	24	335.811.174	335.811.174	Additional paid-in capital- net
Saldo laba				Retained earnings
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		(24.878.721)	(35.008.866)	Remeasurement on employee benefits liabilities
Ditentukan penggunaannya	2t, 25	25.950.971	25.950.971	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		1.883.968.660	1.802.377.712	Unappropriated
		2.613.007.468	2.521.286.375	
Kepentingan nonpengendali	26	18.870.295	19.798.771	Non-controlling interest
Total Ekuitas		2.631.877.763	2.541.085.146	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.462.206.386	6.594.597.223	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN NETO	2q, 27, 30a, 33	1.354.248.158	1.282.045.937	NET REVENUES
BEBAN USAHA	2q, 28, 30b, 33			OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran		657.385.442	627.992.827	Program and broadcasting
Umum dan administrasi		444.011.917	454.458.732	General and administrative
Total Beban Usaha		1.101.397.359	1.082.451.559	Total Operating Expenses
LABA USAHA		252.850.799	199.594.378	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan bunga		350.365.148	329.149.406	Interest income
Laba pelepasan aset tetap	10	54.324	1.333.650	Gain on disposal of fixed assets
Beban pajak		(15.326.952)	(1.241.896)	Tax expenses
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai piutang	6	5.351.363	(15.170.561)	Impairment (loss) recovery on receivables
Rugi selisih kurs - neto		(27.296.793)	(19.189.146)	Loss on foreign exchange-net
Bunga dan beban keuangan- neto		(346.312.054)	(312.290.678)	Interest and financial charges- net
Lain-lain- neto		(79.445.322)	(53.117.605)	Miscellaneous- net
Beban Lain-lain-Neto		(112.610.286)	(70.526.830)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		140.240.513	129.067.548	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2s, 19b, 33	(59.578.002)	(28.861.603)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		80.662.511	100.205.945	NET INCOME FOR THE YEARS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		12.608.342	(25.105.513)	Remeasurement on employee benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(2.478.197)	5.011.256	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Penyesuaian tarif atas pajak tangguhan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	(468.393)	Adjustment in tax rate effect related to deferred tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif lain setelah dikurangi pajak		10.130.145	(20.562.650)	Total other comprehensive income (loss) -net of tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		90.792.656	79.643.295	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		81.590.948	100.881.726	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	(928.437)	(675.781)	Non-controlling interest
		80.662.511	100.205.945	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		91.721.132	80.318.994	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	26	(928.476)	(675.699)	Non-controlling interest
TOTAL		90.792.656	79.643.295	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka penuh)	29	1,85	2,57	BASIC /DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Saldo Laba/Retained Earnings										
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital – Net	Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liabilities	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total/	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2020		392.155.384	335.811.174	(14.446.216)	25.950.971	1.727.196.395	2.466.667.708	20.474.586	2.487.142.294	Balance as of January 1 2020,
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 73	20, 38	-	-	-	-	8.062.546	8.062.546	36	8.062.582	Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No.37
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No.71	6, 7	-	-	-	-	(33.762.955)	(33.762.955)	(152)	(33.763.107)	Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No.71
Saldo 1 Januari 2020 setelah Penerapan PSAK No. 71 dan No. 73		392.155.384	335.811.174	(14.446.216)	25.950.971	1.701.495.986	2.440.967.299	20.474.470	2.461.441.769	Balance as of January 1, 2020 effect of applying SFAS No.71 and No.73
Penyesuaian tarif atas pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19d	-	-	(468.393)	-	-	(468.393)	-	(468.393)	Adjustment in tax rate effect related to income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	100.881.726	100.881.726	(675.781)	100.205.945	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	22, 19d	-	-	(20.094.257)	-	-	(20.094.257)	82	(20.094.175)	Other comprehensive income items that will not be reclassified to profit or loss
Saldo 31 Desember 2020		392.155.384	335.811.174	(35.008.866)	25.950.971	1.802.377.712	2.521.286.375	19.798.771	2.541.085.146	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent Saldo Laba/Retained Earnings									
	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Pengukuran Kembali atas Tambahannya Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital – Net	Liabilitas Imbalan Kerja/ Remeasurement on Employee Benefits Liabilities	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Sub-total/ Sub-total/	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity
Saldo 1 Januari 2021		392.155.384	335.811.174	(35.008.866)	25.950.971	1.802.377.712	2.521.286.375	19.798.771	2.541.085.146
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	-	81.590.948	81.590.948	(928.437)	80.662.511
Penghasilan komprehensif lain pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	22, 19d	-	-	10.130.145	-	-	10.130.145	(39)	10.130.106
Saldo 31 Desember 2021		392.155.384	335.811.174	(24.878.721)	25.950.971	1.883.968.660	2.613.007.468	18.870.295	2.631.877.763

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		1.352.349.995	1.284.214.566	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(654.191.494)	(439.838.563)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan untuk operasional lainnya		(597.808.662)	(679.969.409)	Payment to employees and for other operating
Kas diperoleh dari operasi		100.349.839	164.406.594	Cash generated from operations
Penerimaan bunga		245.580	416.523	Interest received
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(465.009)	(3.850.949)	Paid interest and financial expenses
Pembayaran denda pajak		(15.326.952)	(1.241.896)	Payments for tax penalties
Pembayaran pajak penghasilan		(29.930.438)	(47.146.413)	Payments of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		54.873.020	112.583.859	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	10	214.822	3.329.410	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan pembayaran uang muka pembelian aset tetap	10, 13	(53.433.716)	(9.705.669)	Acquisition of fixed assets and advances for purchase of fixed assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya		26.811.779	95.844.245	Decrease in other non-current assets
Kenaikan piutang pihak berelasi		(10.976.596)	(189.102.170)	Increase in due from related parties
Penempatan investasi pada entitas asosiasi		(1.570.000)	(180.000)	Placement of investment in associate
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(38.953.711)	(99.814.184)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	12	(1.929.537)	(2.383.692)	Payment of consumer finance liabilities
Pembayaran liabilitas sewa		(18.626.951)	(8.238.578)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(20.556.488)	(10.622.270)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS		(4.637.179)	2.147.405	INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS AWAL TAHUN	5	12.493.765	10.346.360	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS AKHIR TAHUN	5	7.856.586	12.493.765	CASH AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Intermedia Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Firdhonal, S.H., No. 5 tanggal 25 Februari 2008 dengan nama PT Magazine Asia. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09579.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 27 Februari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 6259, Tambahan No. 39 tanggal 13 Mei 2008.

Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 11 Desember 2013 dan telah diaktakan dengan Akta Notaris Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 115 pada tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Melakukan perubahan nilai nominal saham Perusahaan karena *stock split*. Penurunan nilai nominal saham dari Rp1.000 (angka penuh) per saham menjadi Rp100 (angka penuh) per saham.

Berdasarkan akta No. 70 tanggal 15 Mei 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Perusahaan Publik. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH. 3505400.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 15 Mei 2016 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0932345 tanggal 15 Mei 2016.

1. GENERAL

a. The Company’s Establishment

PT Intermedia Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 5 of Firdhonal, S.H dated February 25, 2008 under the name of PT Magazine Asia. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-09579.AH.01.01.Tahun 2008, dated February 27, 2008 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 6259, Supplement No. 39 dated May 13, 2008.

Based on the Circular Resolution of Shareholders on December 11, 2013 in lieu of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, as notarized by Humberg Lie, SH, SE, MKn., No. 115, the shareholders approved of the following:

- a. *Change in the composition of Board of Commissioners and Directors of the Company.*
- b. *Change in Article 3 of the Company’s Articles of Association.*
- c. *Change in the par value of the Company’s shares due to stock split. The par value of shares decreased from Rp1,000 (full amount) per share to Rp100 (full amount) per share.*

Based on the notarial deed No. 70 dated May 15, 2015 by Humberg Lie, SH, SE, MKn, a notarial in Jakarta, to conform with the requirement of Regulation of Financial Service Authority No. 32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Planning and Implementation of the General Meeting of Shareholders and No. 33/POJK.04/ 2014 dated December 8, 2014 regarding Board of Commissioners and Directors of Listing Company. This amendment was registered through Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU AH.3505400.AH.01.11.Tahun 2015 dated May 15, 2016 in accordance with the Amendment Letter of Acceptance Notification of the Company’s Article of Association No. AHU-AH.01.03-0932345 dated May 15, 2016.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Terdapat perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, sebagaimana diaktakan dengan Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, Mkn., No. 39 tanggal 8 Juni 2017, mengenai pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) atas saham Perusahaan dari semula sebesar Rp100 per saham menjadi Rp10. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0143816 tanggal 8 Juni 2017.

Berdasarkan akta No. 76 tanggal 4 September 2020 oleh Humbert Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta mengenai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham dan No. 33/POJK.04/2014 tanggal 19 Agustus 2020. Perubahan ini telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020 sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0382622 tanggal 7 September 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn., No. 105 pada tanggal 17 September 2020, para pemegang saham menyetujui untuk:

- a. Melakukan perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.
- b. Melakukan perubahan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.
- c. Melakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Articles of Association were amended, as notarized by Deed No. 39 dated June 8, 2017 of Humbert Lie, SH, SE, Mkn., regarding the stock split through reduction of par value from Rp100 to Rp10 per share. The related amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-AH.01.03-0143816 dated June 8, 2017.

Based on deed No. 76 dated September 4, 2020 by Humbert Lie, SH, SE, MKn, notary in Jakarta regarding the holding of a General Meeting of Shareholders and No. 33/POJK.04/2014 dated August 19, 2020. This change has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0147029.AH.01.11 Tahun 2020 dated September 7, 2020 in accordance with the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0382622 dated September 7, 2020.

Based on Deed of Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn., No. 105 on September 17, 2020, the shareholders agreed to:

- a. *Change the composition of Board of Commissioners and Directors of the Company.*
- b. *Change Article 3 of the Company's Articles of Association.*
- c. *Amend the Company's Article of Association to conform with the requirement of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding Plan and Conducting the General Meetings of Shareholders for Public Companies and POJK No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 regarding the Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company Electronically.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi kegiatan usaha bidang perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perusahaan saat ini adalah penyedia jasa konten yang berfokus pada konten keluarga, anak-anak dan hiburan melalui Entitas Anak. Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan telah melakukan perubahan atas Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2017.

Perubahan anggaran dasar terakhir berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn., No. 113 pada tanggal 31 Agustus 2021, mengenai perubahan susunan pengurus Perseroan.

Perubahan tersebut telah didaftarkan melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010 tanggal 31 Agustus 2021.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusat berkedudukan di Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2008.

b. Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO")

Pada tanggal 28 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-175/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO") sebanyak 392.155.000 saham.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities mainly includes business in trading and services. Currently, the Company's activities is providing content that are focused on families, children and entertainment through its Subsidiaries. On September 17, 2020, the Company has amendment the article 3 to the Company's Article of Association to conform with the Indonesian Business Field Standard Classification (KBLI) for 2017.

The latest amendment was based on notarial deed of Humbert Lie, SH, SE, MKn., No. 113 on August 31, 2021, in relation to the change in the composition of the Company's management.

The amendment has been registered through the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-10.AH.02.02-Tahun 2010 dated August 31, 2021.

The Company is domiciled in Jakarta, with its head office located at Komplek Rasuna Epicentrum Lot 9, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta, 12940. The Company commenced its commercial operations in 2008.

b. Initial Public Offering ("IPO")

On March 28, 2014, the Company obtained an effective statement from the Financial Service Authority through letter No. S-175/D.04/2014 for its Initial Public Offering ("IPO") of 392,155,000 shares.

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Penawaran Umum Saham Perdana
("IPO") (lanjutan)**

Pada tanggal 11 April 2014, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia melalui Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 3.921.553.840 saham dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham.

b. Initial Public Offering ("IPO") (continued)

On April 11, 2014, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange through an Initial Public Offering consisting of 3,921,553,840 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share.

c. Entitas Induk dan Entitas Induk Akhir

Perusahaan adalah entitas anak dari PT Visi Media Asia Tbk. Entitas Induk Akhir dari Perusahaan adalah PT Bakrie Global Ventura. Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

c. Parent and Ultimate Parent Company

The Company is a subsidiary of PT Visi Media Asia Tbk. The Company's Ultimate Parent Company is PT Bakrie Global Ventura. The Company is part of the Bakrie Group.

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020, was as follows:

2021		2020	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Commissioner
Komisaris	Otis Hahijary	-	Commissioner
Komisaris Independen	C.F. Carmelita Hardikusumo	C.F. Carmelita Hardikusumo	Independent Commissioner
Komisaris Independen	RM Djoko Setiotomo	RM Djoko Setiotomo	Independent Commissioner
Dewan Direksi		Board of Directors	
Direktur Utama	Arief Yahya	Arief Yahya	President Director
Direktur	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Raden Mas Harlin Erlianto Rahardjo	Director
Direktur	Ahmad Zulfikar	Ahmad Zulfikar	Director
Direktur	Arhya Winastu Satyagraha	-	Director

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi masing-masing No. SKD.001/IMC/XII/2013 dan No. SKD.002/IMC/ XII/2013 tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan telah menunjuk David Ticyno Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan dan Sophian Hadi sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Based on the Decision Letter of Board Directors No. SKD.001/IMC/XII/ 2013 and No. SKD.002/IMC/XII/2013 dated December 12, 2013, the Company appointed David Ticyno Pardede as Corporate Secretary and Sophian Hadi as head of internal audit unit of the Company.

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SKD.001/IMC/XII/2020 tanggal 7 Desember 2020, Perusahaan menunjuk Ivan Permana sebagai kepala unit audit internal Perusahaan.

Komite Audit dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK.005/DEKOM/XII/2014 tanggal 22 Desember 2014. Komite audit Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan No. SK.001/DEKOM/XII/2020 Tanggal 7 Desember 2020. Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	RM Djoko Setiotomo
Anggota	Eris Maulana
Anggota	Sopian Hadi

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki masing-masing 736 dan 1.012 karyawan tetap.

e. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki 26 entitas anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup"):

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Mulai Kegiatan Operasional/ <i>Start of Commercial Operations</i>	Kegiatan Usaha Utama/ <i>Principal Activity</i>	Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ <i>Total Assets Before Elimination</i>	
					2021	2020
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:						
PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT")	Jakarta	1995	Penyiaran televisi swasta umum/ <i>General private television broadcasting</i>	99,99	5.551.811.495	6.639.905.643

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors and Employees (continued)

Based on Decision Letter of Board of Directors No. SKD.001/IMC/XII/2020 dated December 7, 2020, the Company appointed Ivan Permana as head unit of internal audit of the Company.

The Audit Committee was composed based on Decision Letter of the Board of Commissioners No. SK.005/DEKOM/XII/2014 dated December 22, 2014. The Company's Audit Committee has been amended several times, the latest based on Decision Letter No. SK.001/DEKOM/XII/2020 dated December 7, 2020. The Composition of the Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

Chairman	RM Djoko Setiotomo
Member	Eris Maulana
Member	Sopian Hadi

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had 736 and 1,012 permanent employees, respectively.

e. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had 26 subsidiaries with direct and indirect ownership (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group") as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

e. Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2021	2020
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership through CAT						
PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan/ and Bangka Belitung	Palembang	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	21.646.416	21.709.776
PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan/ and Palu	Makassar	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	23.048.413	23.078.413
PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan/ and Ambon	Yogyakarta	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	21.082.934	21.079.839
PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan/ and Bengkulu	Bandung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	24.405.723	24.662.631
PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan/ and Papua	Pekanbaru	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	19.965.168	19.846.293
PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarnasin dan/ and Padang	Banjarnasin	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	23.152.866	23.176.308
PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan/ and Mataram	Bali	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	23.190.144	23.196.111
PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan/ and Batam	Medan	2011	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	21.126.099	21.115.928
PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan/ and Kendari	Lampung	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	19.852.452	19.850.365
PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan/ and Palangkaraya	Semarang	2012	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	17.427.832	19.048.813

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

e. Structure of Subsidiaries (continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Mulai Kegiatan Operasional/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2021	2020
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership through CAT						
PT CakrawalaAndalas Televisi Manado dan/ and Gorontalo	Manado	2015	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	19.906.354	19.911.239
PT CakrawalaAndalas Televisi Surabaya dan/ and Samarinda	Surabaya	2017	Jasa industri penyiaran televisi swasta/ Private television broadcasting industry service	90,00	1.053.194	1.030.609

**Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak
Langsung**

Pada tahun 2013, CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada entitas anak baru dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang dan Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar dan Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta dan Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung dan Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru dan Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin dan Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali dan Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan dan Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung dan Kendari.

Pada tahun 2015, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang dan Palangkaraya dan PT Cakrawala Andalas Televisi Manado dan Gorontalo dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Indirect Subsidiaries

In 2013, CAT acquired 90% ownership interest in the new subsidiaries from their incorporators, consisting of various individuals:

1. PT Cakrawala Andalas Televisi Palembang and Bangka Belitung.
2. PT Cakrawala Andalas Televisi Makassar and Palu.
3. PT Cakrawala Andalas Televisi Yogyakarta and Ambon.
4. PT Cakrawala Andalas Televisi Bandung and Bengkulu.
5. PT Cakrawala Andalas Televisi Pekanbaru and Papua.
6. PT Cakrawala Andalas Televisi Banjarmasin and Padang.
7. PT Cakrawala Andalas Televisi Bali and Mataram.
8. PT Cakrawala Andalas Televisi Medan and Batam.
9. PT Cakrawala Andalas Televisi Lampung and Kendari.

In 2015, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Semarang and Palangkaraya and PT Cakrawala Andalas Televisi Manado and Gorontalo from their incorporators, consisting of various individuals.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak dengan Kepemilikan Tidak Langsung (lanjutan)

Pada tahun 2017, Perusahaan melalui CAT mengakuisisi 90% kepemilikan pada PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya dan Samarinda dari pendiri badan hukum yang terdiri dari perorangan.

Kelompok Usaha memiliki izin penyiaran sebagai berikut:

Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	Jenis Izin/ <i>Type of License</i>	Pemberi Izin/ <i>License Given by</i>	Tanggal Pemberian Izin/ <i>Date of License Granted</i>	Jangka Waktu/ <i>Period</i>
PT Cakrawala Andalas Televisi (CAT)	Penyiaran Televisi Terrestrial / <i>Terrestrial</i> <i>Television Broadcasting</i>	Menteri Komunikasi dan Informatika/ <i>Minister of</i> <i>Communication</i> <i>and Information</i>	16 Oktober 2016/ October 16, 2016	10 Tahun/ 10 Years

Penyiaran TV Digital

Pada tanggal 22 November 2011, Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (“Menkominfo”) telah mengeluarkan Peraturan Menkominfo No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 tentang Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar (Free to Air) (“Permenkominfo No.22/2011”).

Selanjutnya, pada tanggal 6 Februari 2012, Menkominfo mengeluarkan keputusan No. 95/KEP/ M.KOMINFO/02/2012 mengenai Peluang Usaha Penyelenggaraan Penyiaran Multiplexing Pada Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar di Zona Layanan empat (4) (DKI Jakarta dan Banten), Zona Layanan lima (5) (Jawa Barat), Zona Layanan enam (6) (Jawa Tengah dan Yogyakarta), Zona Layanan tujuh (7) (Jawa Timur), serta Keputusan Menkominfo No. 42 tahun 2013 pada tanggal 31 Januari 2013 untuk Zona Layanan satu (1) (Aceh dan Sumatera Utara) dan Zona Layanan empat belas (14) (Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan).

1. GENERAL (continued)

e. Structure of Subsidiaries (continued)

Indirect Subsidiaries (continued)

In 2017, the Company through CAT acquired 90% ownership interest in PT Cakrawala Andalas Televisi Surabaya and Samarinda from their incorporators, consisting of various individuals.

The Group has broadcasting license as follows:

Digital Television Broadcasting

On November 22, 2011, Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia issued Menkominfo Regulation No. 22/PER/M.KOMINFO/11/2011 about Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (“Permenkominfo No.22/2011”).

Furthermore, on February 6, 2012, Menkominfo issued decision No. 95/KEP/M.KOMINFO/02/2012 regarding the Business Opportunity for Multiplexing Broadcasting Provider in the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception in Service Zone four (4) (DKI Jakarta and Banten), Service Zone five (5) (West Java), Service Zone six (6) (Central Java and Yogyakarta), Service Zone seven (7) (East Java), and Decision of Menkominfo No. 42 year 2013 dated January 31, 2013 for Service Zone one (1) (Aceh and North Sumatera) and Service Zone fourteen (14) (East Kalimantan and South Kalimantan).

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran TV Digital (lanjutan)

Pada tahun 2012, berdasarkan hasil seleksi Lembaga Penyiaran Penyelenggara Penyiaran Multiplexing ("LPPPM"), CAT dan Entitas Anaknya, yaitu CAT Bandung dan Bengkulu terpilih mendapatkan lisensi penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar masing-masing untuk Zona Layanan tujuh (7) (Jawa Timur) dan Zona Layanan lima (5) (Jawa Barat).

Pada tahun 2013, berdasarkan hasil seleksi LPPPM, CAT Medan dan Batam memperoleh lisensi Penyiaran Televisi Digital Terrestrial Penerimaan Tetap Tidak Berbayar untuk Zona Layanan satu (1) (Aceh dan Sumatera Utara).

CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, telah melaksanakan investasi (infrastruktur multiplexing) seperti yang tercantum dalam dokumen seleksi tender. Akan tetapi, Mahkamah Agung berdasarkan Peraturan No. 38P/HUM/2012 telah mengabulkan permohonan keberatan hak uji materil yang diajukan oleh Asosiasi Televisi Jaringan Indonesia ("ATVJI") dan Asosiasi Televisi Lokal Indonesia ("ATVLI") dan membatalkan Permenkominfo No. 22/2011.

Peraturan pengganti atas Permenkominfo No. 22/2011 telah dikeluarkan yaitu Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 32 tahun 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013") tentang penyelenggaraan penyiaran televisi secara digital dan penyiaran multiplexing melalui sistem terrestrial. ATVJI dan ATVLI pun juga menyampaikan.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of Subsidiaries (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

In 2012, based on selection result of Broadcasting Institutions of Multiplexing Broadcasting Providers ("LPPPM"), CAT and Subsidiaries, under CAT Bandung and Bengkulu have chosen to hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone seven (7) (East Java) and Service Zone five (5) (West Java), respectively.

In 2013, based on selection result of LPPPM, CAT Medan and Batam hold license of Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception for Service Zone one (1) (Aceh and North Sumatera).

CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam have invested and fulfilled all (multiplexing infrastructure) commitments as stated in the tender selection documents. However, the Supreme Court based on Regulation No. 38P/HUM/2012 was granted a request for judicial appeal by the Indonesian Association of Network Television ("ATVJI") and the Indonesian Association of Local Television ("ATVLI") and cancelling Permenkominfo No. 22/2011.

The amendment of Permenkominfo No. 22/2011 has been enacted, which is Menkominfo Decree No. 32 year 2013 ("Permenkominfo No. 32/2013"), regarding the implementation of digital television broadcasting and multiplexing broadcasting through terrestrial system. ATVJI and ATVLI also submitted.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran TV Digital (lanjutan)

Permenkominfo No. 32/2013 ini pun juga diajukan permohonan keberatan uji materil kembali ke Mahkamah Agung oleh ATVJI dan ATVLI. Akan tetapi Majelis Hakim Mahkamah Agung melalui Putusan No. 16P/HUM/2014 telah memutuskan permohonan tersebut dengan amar putusannya menyatakan permohonan keberatan hak uji materil tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijke Verklaard) dan menghukum pemohon untuk membayar biaya perkara, sehingga secara hukum Permenkominfo No. 32/2013 tersebut tetap berlaku sebagai pengganti Permenkominfo No. 22/2011.

Pada tanggal 13 Juni 2014, ATVJI melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Jakarta menggugat Kementerian Telekomunikasi dan Informasi Republik Indonesia ("Kemenkominfo") atas keputusannya memberikan izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak berbayar (total tiga puluh tiga (33) keputusan). CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, dan 30 stasiun televisi lain selaku pemegang izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing dari berbagai zona layanan, diberikan kesempatan oleh PTUN untuk membela kepentingannya dalam gugatan ini. Berdasarkan Putusan Sela PTUN Jakarta tertanggal 18 September 2014 yang menyatakan: CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, masing-masing sebagai Tergugat II Intervensi dua puluh empat (24), Tergugat II Intervensi dua puluh lima (25) dan Tergugat II Intervensi dua puluh enam (26), CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam, secara aktif menyatakan pembelaannya di dalam sidang pemeriksaan di PTUN Jakarta.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of Subsidiaries (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

ATVJI and ATVLI have also submitted judicial review to the Supreme Court regarding Permenkominfo No. 32/2013. However, the Panel of Judges in the Supreme Court through decision No. 16P/HUM/2014 has decided the case inadmissible (Niet Ontvankelijke Verklaard), and punish the applicant to pay the court fee, therefore legally Permenkominfo No. 32/2013 is still valid replacing Permenkominfo No. 22/2011.

On June 13, 2014, ATVJI commenced proceedings through State Administrative Court (Pengadilan Tata Usaha Negara/"PTUN") Jakarta against the Ministry of Communication and Information of the Republic of Indonesia ("Kemenkominfo") in relation to its decisions to issue the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception (total all thirty three (33) decisions). CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam and 30 other station television, as holders of multiplex licenses in various zones were offered the opportunity by PTUN to represent their interests in the legal proceedings. Pursuant to Interlocutory Injunction dated September 18, 2014 which stated that: CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam, respectively as twenty four (24) Intervening II Defendant, twenty five (25) Intervening II Defendant, and twenty six (26) Intervening II Defendant, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have actively submitted their defenses in the hearing sessions at PTUN Jakarta.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran TV Digital (lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2015, Majelis Hakim PTUN Jakarta pada Sidang Pengucapan Putusan telah memutuskan dan menyatakan menunda pelaksanaan keputusan pemberian izin penyelenggaraan penyiaran multipleksing pada penyiaran televisi digital terrestrial penerimaan tetap tidak membayar dan menyatakan batal demi hukum semua keputusan Kemenkominfo yang memberikan izin tersebut dan meminta Kemenkominfo untuk mencabut keputusannya, termasuk keputusan pemberian izin yang diberikan kepada CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

Terhadap keputusan ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam bersama-sama dengan Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah melakukan upaya banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta ("PT TUN Jakarta") dan pernyataan banding tersebut telah disampaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

Pada tanggal 27 Agustus 2015 CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Amar Putusan tertanggal 7 Juli 2015 yang menyatakan bahwa Majelis Hakim ("PTUN") Jakarta telah memutuskan untuk menguatkan Putusan ("PTUN") Jakarta.

Sehubungan dengan keputusan "PT TUN Jakarta" ini, maka CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam beserta Kemenkominfo dan stasiun televisi lainnya telah menyampaikan permohonan kasasi dan memori kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 September 2015.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of Subsidiaries (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

On March 5, 2015, the panel of judges of PTUN in the Hearing Session decided and declared to postpone the implementation of all the Kemenkominfo's decisions that issued the multiplexing licenses to operate the Terrestrial Digital Television Broadcasting of Free to Air Fixed Reception and announced all the Kemenkominfo's decisions as void and ordered Kemenkominfo to revoke all of its decisions related to the issuance of multiplex licenses, including the licenses granted to CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam.

In relation to this decision, CAT, CAT Bandung and Bengkulu and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations filed an appeal to the Administrative High Court ("PT TUN Jakarta") and the appeal was submitted on March 17, 2015.

On August 27, 2015, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam have received the Decision Letter dated July 7, 2015 that stated the panel of judges of the Administrative High Court ("PTUN") Jakarta has decided to affirm the decision of Administrative High Court ("PTUN") Jakarta.

In relation to this decision by "PT TUN Jakarta", CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam together with Kemenkominfo and other television stations have submitted the cassation memory to the Supreme Court on September 22, 2015.

1. UMUM (lanjutan)

e. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Penyiaran TV Digital (lanjutan)

Pada tanggal 14 Maret 2017, CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, CAT Medan dan Batam telah menerima Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi yang amarnya menolak permohonan kasasi yang diajukan.

Pada tanggal 8 September 2017, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam, Menkominfo serta stasiun televisi lainnya telah menyampaikan memori peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dan kemudian berdasarkan Surat Pemberitahuan Putusan Peninjauan Kembali dari PTUN tertanggal 3 Desember 2018 telah diputus bahwa permohonan peninjauan kembali telah ditolak.

Tidak ada kewajiban kontingensi yang timbul dari keputusan PT TUN Jakarta ini bagi CAT, CAT Bandung dan Bengkulu, dan CAT Medan dan Batam.

1. GENERAL (continued)

e. Structure of Subsidiaries (continued)

Digital Television Broadcasting (continued)

On March 14, 2017, CAT, CAT Bandung and Bengkulu, CAT Medan and Batam received notification decision of cassation which refused to accept the appeal.

On September 8, 2017, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judicial review memory to the Supreme Court and based on the judicial Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judicial review was denied.

CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam, Menkominfo and other television station submitted judicial review memory to the Supreme Court and based on the Judicial Review Decision Letter from PTUN dated December 3, 2018, the judicial review was denied.

There was no contingency liability arises from the result of this PT TUN Jakarta decision for CAT, CAT Bandung and Bengkulu, and CAT Medan and Batam.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") dari Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otorisasi Jasa Keuangan ("OJK").

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi di masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements and Statement of
Compliance**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority ("OJK").

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the (historical cost) concept, except for certain accounts that are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and are classified into operating, investing and financing activities.

Items in other comprehensive income are presented between accounts that can be reclassified to profit or loss and accounts that will not be reclassified to profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan (lanjutan)	a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance (continued)
Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.	The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.
Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif disajikan.	When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its financial statements or the entity reclassifies the items in its financial statements, the statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.
b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan	b. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards
Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, yaitu:	The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after 1 January 2021, are as follows:
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2	- Amendment to SFAS 71, Amendment to SFAS 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62 and Amendment to SFAS 73 "Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2"
Amendemen tersebut memungkinkan entitas untuk mencerminkan efek transisi dari suku bunga acuan, seperti interbank offered rates (IBORs) ke suku bank acuan alternatif tanpa menimbulkan dampak akuntansi yang tidak memberikan informasi yang berguna bagi pengguna laporan keuangan	The amendments enable entities to reflect the effects of transitioning from benchmark interest rates, such as interbank offered rates (IBORs) to alternative benchmark interest rates without giving rise to accounting impacts that would not provide useful information to users of financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
b. Perkembangan Terkini Standar dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan) - Amendemen PSAK 73 – Konsesi sewa terkait COVID-19 setelah 30 Juni 2021 Amendemen tersebut memperpanjang kebijakan praktis konsesi sewa terkait COVID-19 dimana segala bentuk pengurangan pembayaran sewa hanya memengaruhi pembayaran sewa pada atau sebelum tanggal 30 Juni 2022. - Amendemen PSAK 22 tentang Definisi Bisnis Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Perusahaan mengendalikan investee jika, dan hanya jika Perusahaan secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak dengan hal-hal sebagai berikut: (a) Kekuasaan untuk mengarahkan aktivitas relevan; (b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; (c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.	b. Recent Developments Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards (continued) - Amendment PSAK 73 – COVID-19 related lease concession beyond 30 June 2021 The amendment extends the availability of the practical expedient for COVID-19 related lease concessions for which any reduction in lease payments affects only payments originally due on or before 30 June 2022. - Amendment PSAK 22 Definition of Business The amendment clarifies the definition of business to help entities in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or asset acquisition. c. Principles of Consolidation The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable return from its involvement with the investee and has the ability to effect those return through its power over the investee. The Company control directly or indirectly through Subsidiaries, if, and only if, the Company has the following: (a) Power to direct over relevant activities; (b) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; (c) Ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada Entitas Induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Entitas Induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan bagian kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas Entitas Anak.

Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik Entitas Induk.

c. Principles of Consolidation (continued)

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, until the date that Group such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the Parent and is presented separately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statement of financial position, separate from equity attributable to the Parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the Parent and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

Changes in the ownership interests without change of control

Changes in a Parent's ownership interest in a Subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the Subsidiary.

The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

c. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pelepasan Entitas Anak

Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, maka Entitas Induk menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen entitas terkait dengan Entitas Anak tersebut, dan mengukur setiap sisa investasi pada Entitas Anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut telah dicatat seolah-olah Entitas Induk telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui sebagai laba rugi yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

c. Principles of Consolidation (continued)

Disposal of Subsidiaries

When a Parent loses control of a Subsidiary, it derecognises the assets (including *goodwill*), liabilities and related equity components of the former Subsidiary, and measures any investment retained in the former Subsidiary at its fair value at the date when control is lost. In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Parent had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. The resulted gain or loss is recognized in profit or loss attributed to the owners of the Parent.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as *goodwill*. In case of negative *goodwill*, such amount is recognized to profit or loss. *Goodwill* is not amortised but annually assessed for impairment.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali," dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih Entitas Anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

Business combinations of entities under common control are accounted for based on SFAS No. 38, "Business Combinations of Entities under Common Control," using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded under the account "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

If the business combination is achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognized and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in the income statement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau Entitas Induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya Entitas Induk, Entitas Anak, dan Entitas Anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a Parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each Parent, Subsidiary, and fellow Subsidiary is related to the others);*
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

e. Transactions with Related Parties (continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- (vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a Parent of the entity).

In the normal course of business, the Group have engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba dan rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi tahun/periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
1 Dolar Amerika Serikat/ Rupiah	14.269	14.105	1 United States Dollar/ Rupiah
1 Euro Eropa/ Rupiah	16.127	17.330	1 European Euro/ Rupiah
1 Dolar Singapura/ Rupiah	10.534	10.644	1 Singapore Dollar/ Rupiah

f. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated into the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were adjusted to the functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies were credited or charged to the current year/period profit or loss.

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

g. Instrumen Keuangan

Klasifikasi

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) pada biaya perolehan diamortisasi, (ii) Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI")), atau (iii) Nilai Wajar melalui Laba Rugi (Fair Value through Profit or Loss ("FVPL")).

g. Financial Instrument

Classification

(a) Financial Assets

Financial assets within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) at amortised cost, (ii) Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI"), or (iii) Fair Value through Profit or Loss ("FVPL").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(a) Aset Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal bergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset finansial dan model bisnis Grup untuk mengelolanya.

Aset keuangan Grup terdiri dari piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain – pihak berelasi dan pihak ketiga, aset kontrak, aset lancar dan aset tidak lancar diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui FVOCI.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, beban akrual, pinjaman, utang lain- lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

g. Financial Instrument (continued)

Classification (continued)

(a) Financial Assets (continued)

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them.

The Group's financial assets consist of trade receivables - third parties, contract assets, other receivables – related parties and third parties, current assets and non-current assets classified as financial assets measured at amortised cost, investments in equity instruments classified at FVOCI.

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of SFAS No. 71 are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortised cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Group's financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses, loans payables, other payables, and other current liabilities classified as financial liabilities measured at amortised cost.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (lanjutan) POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

(a) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

g. Financial Instrument (continued)

Recognition and measurement

(a) Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

i. Financial assets at amortised cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold the financial assets in order to collect contractual cash flow; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instrument (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

(a) Aset Keuangan (lanjutan)

(a) Financial Assets (continued)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode (*Effective Interest Rate ("EIR")*). Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dimodifikasi, serta melalui proses amortisasi.

Financial assets at amortised cost are subsequently measures using the Effective Interest Rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the assets are derecognized or impaired, modified, as well as through the amortization process.

ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (instrumen ekuitas)

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (equity instruments)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya yang tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI ketika mereka memenuhi definisi ekuitas dan tidak dimiliki untuk perdagangan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen-per-instrumen.

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at FVOCI when they meet the definition of equity and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Keuntungan dan kerugian pada aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi ketika hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali ketika Grup memperoleh manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian dari biaya aset keuangan, dalam hal mana, keuntungan tersebut dicatat dalam Penghasilan Komprehensif Lain (*Other Comprehensive Income ("OCI")*).

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in Other Comprehensive Income ("OCI").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

g. Financial Instrument (continued)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

Recognition and measurement (continued)

(a) Aset Keuangan (lanjutan)

(a) Financial Assets (continued)

- ii. Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (instrumen ekuitas) (lanjutan)

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (equity instruments) (continued)

Grup memilih untuk mengklasifikasikan, yang tidak dapat dibatalkan, investasi ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif di bawah kategori ini.

The Group elected to classify, irrevocably its non-listed, equity investments that are not quoted in an active market under this category.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVPL")

- iii. Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVPL termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar.

Financial assets measured at FVPL includes financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada FVPL. Aset keuangan yang diukur pada FVPL ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at FVPL. Financial assets at FVPL are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (bid or ask prices) pada penutupan perdagangan pada akhir periode pelaporan.

g. Financial Instrument (continued)

Recognition and measurement (continued)

(b) Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and in the case of financial liabilities measured at amortised cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortised cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortised cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in an organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of reporting period.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan
(lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Bila nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara andal, aset keuangan tersebut diakui dan diukur pada nilai tercatatnya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Level 2 - Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3 - Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instrument (continued)

Fair value of financial instruments
(continued)

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

When the fair value of the financial instruments not traded in an active market cannot be reliably determined, such financial assets are recognized and measured at their carrying amounts.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2 - Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3 - Inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan
(lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hierarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha mengkaji atas dasar *forward looking* atas kerugian kredit yang diharapkan terkait dengan instrumen hutangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Kerugian kredit yang diharapkan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, didiskon berdasarkan perkiraan EIR awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari ketentuan kontraktual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instrument (continued)

Fair value of financial instruments
(continued)

For assets and liabilities that were recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Amortised cost of financial instruments

Amortised cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised costs. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan. Suatu tunjangan kerugian penurunan nilai setara dengan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup diberikan jika ada peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Jika tidak, pada jumlah yang sama dengan dua belas (12) bulan kerugian kredit yang diharapkan.

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang mengharuskan kerugian seumur hidup yang diharapkan untuk diakui dari pengakuan awal atas piutang. Grup telah membentuk tarif penyediaan yang didasarkan pada pengalaman kehilangan kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor ke depan yang khusus untuk debitur dan lingkungan ekonomi. Suatu aset keuangan dihapuskan ketika tidak ada ekspektasi wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Jumlah kerugian atau pembalikan kredit yang diharapkan diakui sebagai kerugian penurunan nilai atau keuntungan dalam laba rugi dan disajikan secara terpisah dari yang lain jika material.

Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVOCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

g. Financial Instrument (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. An impairment loss allowance equivalent to the lifetime expected credit losses is provided if there is significant increase in credit risk since initial recognition. Otherwise, at an amount equal to twelve (12) months expected credit losses.

For trade receivables and contract assets, the Group applies the simplified approach, which requires expected lifetime losses to be recognized from initial recognition of the receivables. The Group has established provision rates that are based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

The amount of expected credit losses or reversal is recognized as impairment loss or gain in profit or loss and presented separately from others, if material.

Equity instruments designated at FVOCI are not subject to impairment assessment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

(a) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Kelompok Usaha terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

g. Financial Instrument (continued)

Derecognition

(a) Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. The Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

(a) Aset Keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(b) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

g. Financial Instrument (continued)

Derecognition (continued)

(a) Financial Assets (continued)

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

(b) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged, cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

h. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 (tiga) bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dan investasi pada surat berharga saham tercatat di bursa diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi penyisihan atas penurunan nilai. Penyisihan atas penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti *objective* bahwa saldo piutang Grup tidak dapat ditagih.

Besarnya penyisihan merupakan selisih antara nilai aset tercatat dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan, didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Penurunan nilai aset tercatat di dalam akun penyisihan dan nilai kerugian diakui di dalam laba atau rugi. Ketika tidak dapat ditagih, piutang dihapuskan bersama dengan penyisihan piutang. Pemulihan nilai setelah penghapusan piutang diakui sebagai penghasilan dalam laba rugi.

Jika pendapatan telah diakui sebelum Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima pertimbangan, jumlah tersebut disajikan sebagai aset kontrak (Catatan 2j).

h. Cash and Bank

Cash and bank in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with original maturity of 3 (three) months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year and investment in marketable securities of listed shares are classified in "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

i. Trade and Other Receivables

Receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less any allowance for impairment. An allowance for impairment of receivables is established when there is objective evidence that the outstanding amount of the Group's receivables will not be collected.

The amount of the allowance is the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the effective interest rate. The carrying amount of the receivables is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in profit or loss. When a receivable is uncollectible, it is written off against the allowance for impairment of receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against profit or loss.

If revenue has been recognized before the Group has an unconditional right to receive consideration, the amount is presented as a contract asset (Note 2j).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

j. Aset Kontrak dan Liabilitas Kontrak

Aset kontrak

Hak imbalan entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa yang telah dialihkan entitas kepada pelanggan ketika hak tersebut bergantung pada syarat selain berjalannya waktu (sebagai contoh, pelaksanaan masa depan entitas).

Liabilitas kontrak

Kewajiban entitas untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan di mana entitas telah menerima imbalan (atau jumlah yang jatuh tempo) dari pelanggan.

k. Persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program dibawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program in-house, infotainment, berita, olahraga dan program talk show, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan. Biaya perolehan persediaan yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Persediaan yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan yang tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Contract Assets and Liabilities

Contract asset

An entity's right to consideration in exchange for goods or services that the entity has transferred to a customer when that right is conditioned on something other than the passage of time (for example, the entity's future performance).

Contract liability

An entity's obligation to transfer goods or services to a customer for which the entity has received consideration (or the amount is due) from the customer.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value. Inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts, whichever is earlier. Except for In-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortised in full when aired. Cost of program sold is determined using the specific identification method.

Expired inventories that have not been aired and inventories are written off and charged to the current period's profit or loss.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortised over the period benefited using the straight-line method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Bangunan	20
Prasarana sewa	3 - 7
Peralatan studio dan peralatan stasiun pemancar	5 - 15
Perabot kantor, peralatan kantor dan kendaraan	5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Hak atas tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

m. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. The estimated useful lives of the assets are as follows:

	<u>Buildings</u>
	<u>Leasehold improvements</u>
	<u>Studio equipment and relay station equipment</u>
	<u>Furniture and fixtures, office equipment and vehicles</u>

At the end of each reporting period, the assets residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang Diperoleh.

Goodwill yang timbul pada saat kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan dalam hal bisnis kombinasi yang dilakukan secara bertahap pada nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

m. Fixed Assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the costs will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the assets is derecognized.

n. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non- controlling interest in the acquiree and in the case of business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the entity over the net acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Goodwill (lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau lebih sering ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan ketentuan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual (termasuk goodwill) atau unit penghasil kas ("UPK"), yang mana rugi penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau jika uji penurunan nilai secara tahunan disyaratkan untuk aset tertentu, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai dan pemulihan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. The cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group applied SFAS No. 48 "Impairment of Assets". This SFAS requires additional disclosures for each individual asset (including goodwill) for a cash-generating unit ("CGU"), for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

At each reporting date, the Group Assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing is required for certain assets, the Group estimates the recoverable amount of the asset.

The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment loss and reversal of an impairment loss are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir tahun pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, recoverable amount is estimated by the entity.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, if no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

p. Sewa

Grup sebagai penyewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat ekonomi aset sewa pembiayaan yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases

The Group as a lessee

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership are retained by the lessor are classified as operating leases.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is included in the consolidated statement of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight-line basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah analisa sebagai berikut:

- a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji- janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- d) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- e) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill five (5) steps of assessment:

- a) Identify contract(s) with a customer.
- b) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- d) Allocation the transaction price to each performance obligation on the basis of relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)	q. Revenue and Expense Recognition (continued)
<u>Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)</u>	<u>Revenue from contracts with customers (continued)</u>
Grup mengalihkan pengendalian atas barang atau jasa sepanjang waktu ("overtime"), jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:	The Group transfers control of a good or service ("overtime"), if one of the following criteria is met:
a) Pelanggan secara simultan menerima dan mengkonsumsi manfaat yang dihasilkan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya; b) Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset (sebagai contoh, pekerjaan dalam proses) yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau	a) The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group perform; b) The Group's performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or
Jika kewajiban pelaksanaan tidak terpenuhi sepanjang waktu, maka Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan pada waktu tertentu ("at a point in time"). Grup mempertimbangkan indikator pengalihan pengendalian, yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada hal berikut:	If a performance obligation is not satisfied over time, the Group fulfills the performance obligation at a point in time. The Group shall consider indicators of the transfer of control, which include, but are not limited to, the following:
a) Grup memiliki hak kini atas pembayaran aset; b) Pelanggan memiliki hak kepentingan legal atas aset; c) Grup telah mengalihkan kepemilikan fisik atas aset; d) Pelanggan memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset; e) Pelanggan telah menerima aset.	a) The Group has a present right to payment for the asset; b) The customer has legal title to the asset; c) The Group has transferred physical possession of the asset; d) The customer has the significant risks and rewards of ownership of the asset; e) The customer has accepted the asset.
Grup mengakui pendapatan pada saat iklan selesai ditayangkan. Grup akan memverifikasi spot iklan setiap hari atas iklan yang selesai ditayangkan tersebut sebagai dasar penagihan untuk pengakuan pendapatan.	The Group recognizes revenue when the advertisement has completely aired. The Group will verify advertisement spots every day on the advertisements that have finished serving as the basis for billing for revenue recognition.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
PENTING (lanjutan) POLICIES (continued)**

r. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pasca-kerja

Grup memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Grup, Undang-undang Cipta Kerja No.11/2020 (2020: Undang-undang No.13/2003) dan Peraturan Pemerintah No.35/2021 dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja". Grup menentukan kewajiban imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11/2020 ("UU") tentang Cipta Kerja. Perhitungan imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dikreditkan atau dibebankan sebagai ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Beban jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti, dan dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi syarat.

r. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations, Job Creation Law No.11/2020 (2020: Labor Law No.13/2003) and Government Regulation No.35/2021 and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK No. 24, "Employee Benefits". The Group determines its employee benefits liability under the Labor Law No. 11/2020 ("the Law") about Job Creation. The cost of providing employee benefits liability is determined using the projected unit credit method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

Other long-term employee benefit

Other long-term employee benefits consist of long service rewards and long leave benefits. These benefits are accounted by using the same methodology as the defined benefit pension plan, and valued annually by an independent qualified actuary.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

s. Income Taxes

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi periode/tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

u. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Dewan Direksi.

s. Income Taxes (continued)

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current period/year profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the Parent Entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021 and 2020.

u. Operating Segment

The Group disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use a "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

v. Provisi dan Kontingensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Aset dan liabilitas kontingensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontingensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

w. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Dewan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

v. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingency assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

w. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak PSAK No. 70 “Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak” memberikan pengaturan akuntansi atas aset dan liabilitas yang timbul dari pengampunan pajak, dimana entitas dapat memilih menerapkan kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK lain yang relevan dalam mengakui, mengukur, menyajikan dan mengungkapkan aset dan liabilitas pengampunan pajak atau menerapkan kebijakan akuntansi sesuai PSAK No. 70. Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor. Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. Aset Pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan bank yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.	x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities SFAS No. 70 “Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities” sets the accounting treatment for assets and liabilities arising from tax amnesty, in which entity is allowed to choose between accounting policy as prescribed by other relevant FAS in recognition, measurement, presentation, and disclosure of tax amnesty assets and liabilities, and accounting policy prescribed in SFAS No.70. The Group had adopting this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information. Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (“SKPP”) by the Minister of Finance of Republic Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital. The Group had adopted this SFAS and had completed the requirement regarding accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities information. Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially recognized at the amount of cash and bank to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)	2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)
x. Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (lanjutan) Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup. Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. Sehubungan dengan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui, Grup mengungkapkan dalam laporan keuangannya: - Tanggal SKPP; - Jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sesuai SKPP; - Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.	x. Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities (continued) The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP. After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classifications of each Tax Amnesty Assets and Liabilities. With respect to tax amnesty assets and liabilities recognized, the Group disclose the following in its financial statements: - The date of SKPP; - Amount recognized as tax amnesty assets in accordance with SKPP; - Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.
3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING	3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS
Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.	The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup (Catatan 31).

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2g.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortised costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss (Note 31).

Assessing recoverable amount of financial assets

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Dalam hal tersebut, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7).

Menentukan amortisasi persediaan

Persediaan diukur berdasarkan nilai terendah antara nilai perolehan yang belum diamortisasi dengan nilai realisasi neto. Persediaan dengan pembelian secara putus untuk program film, sinetron dan program serial, diamortisasi berdasarkan basis akselerasi selama jumlah penayangan yang diharapkan, sedangkan program di bawah perjanjian lisensi diamortisasi berdasarkan persentase tertentu (yang diestimasi oleh manajemen) selama periode lisensi atau berdasarkan jumlah penayangan program mana yang lebih dulu, kecuali untuk produksi program in-house, infotainment, berita, olahraga dan program talk show, diamortisasi sepenuhnya pada saat ditayangkan.

Biaya perolehan persediaan yang dijual ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus (Catatan 8).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment (Notes 6 and 7).

Determining amortization method of inventories

Program are stated at the lower of unamortised cost or net realizable value. Inventories for outright purchased programs such as film programs, sinetron and series programs are amortised based on an accelerated basis over the number of expected telecasts, while programs under license arrangements are amortised based on a certain percentage (which is estimated by management) over the years of the related license or number of telecasts whichever is earlier, except for in-house production, infotainment, news, sports and talk show programs are amortised in full when aired.

Cost of inventories sold is determined using the specific identification method (Note 8).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Menentukan metode penyusutan dan estimasi
umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara tiga (3) sampai dengan dua puluh (20) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi (Catatan 10 dan 11).

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat memengaruhi kinerja keuangan Grup secara material (Catatan 2d).

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan

Penyisihan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, dan estimasi biaya penyelesaian. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 8).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Determining depreciation method and estimated
useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight- line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) to twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industry in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful economic lives and residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised (Notes 10 and 11).

Purchase price allocation in a business
combination

Accounting for acquisitions requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Group's financial performance (Note 2d).

Assessing recoverable amounts of non-financial
assets

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, and estimated costs of completion. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated (Note 8).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan aset non-keuangan
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan kerja (Catatan 22).

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas yang diharapkan atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 19).

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Assessing recoverable amounts of non-financial
assets (continued)

The recoverable amounts of fixed assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's liabilities and cost for pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and expenses (Note 22).

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax (Note 19).

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**

Menentukan pajak penghasilan (lanjutan)

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai (Catatan 19d).

Mengevaluasi provisi dan kontingensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontingensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK

Pada tanggal 23 Juni 2009, yang selanjutnya diubah pada tanggal 18 Agustus 2009 dan 28 September 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") dan PT Asia Global Media ("AGM") mengadakan Perjanjian Restrukturisasi dengan PT Bakrie Global Ventura ("BGV") dan PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak BGV"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR") dan Fast Plus Limited ("FP") yang bersama-sama akan disebut sebagai "Pihak Star TV"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); dan Perusahaan direstrukturisasi, antara lain, kepentingan bisnis dari Pihak BGV dan Pihak Star TV atas CAT dan AGM. Sebagai hasil dari transaksi restrukturisasi, CAT mencatat "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" sebesar Rp7.614.520, yang berasal antara lain dari pembebasan utang pembayaran bunga atas pinjaman BGV.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

Determining income taxes (continued)

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount as long it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly (Note 19d).

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes relevant risks and uncertainty into account.

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

On June 23, 2009, as further amended on August 18, 2009 and September 28, 2009, PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") and PT Asia Global Media ("AGM") entered into a Restructuring Agreement with PT Bakrie Global Ventura ("BGV") and PT Bakrie Capital Indonesia ("BCI"), together referred to as "BGV Parties"; Promised Result Limited ("PR"), Good Respond Limited ("GR"), and Fast Plus Limited ("FP"), together referred to as "Star TV Parties"; Asian Broadcasting FZ LLC ("Star HK"); and the Company to restructure, among others, the business interests of BGV Parties and Star TV Parties in CAT and AGM. As a result of the restructuring transaction, CAT recorded "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" amounting to Rp7,614,520 derived from, among others, the gain on release of interest payable on loan obtained from BGV.

4. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

Perusahaan mengakuisisi CAT dari pihak-pihak sepengendali, yaitu BGV dan BCI, dan dari pihak tidak sepengendali, yaitu GR, PR dan FP. Selisih antara harga beli yang dibayarkan Perusahaan kepada pihak sepengendali dengan nilai aset neto CAT yang diperoleh dicatat sebagai akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Nama	Jumlah yang Dibayarkan/ Amount Paid	Aset Neto yang Diperoleh/ Net Assets Obtained	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control		Name
PT Bakrie Global Ventura	74.904.327	51.670.614	23.233.713		PT Bakrie Global Ventura
PT Bakrie Capital Indonesia	5.095.667	3.515.100	1.580.567		PT Bakrie Capital Indonesia
Total	79.999.994	55.185.714	24.814.280		Total

Pada tanggal 29 April 2013, Perusahaan menjual investasi pada PT Viva Sport Indonesia 3 kepada AGM sebesar harga perolehan. Perusahaan mencatat selisih antara harga jual dan nilai tercatat pada tanggal 31 Mei 2013 sebesar Rp71.990 sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali".

Total selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali masing-masing sebesar Rp32.356.810 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor (Catatan 24).

4. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

The Company acquired CAT from controlling parties which are BGV and BCI, entities under common control and from GR, PR and FP, entities not under common control. The difference between the purchase price paid by the Company to the entities under common control and the portion of CAT's net asset value were recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position with details as follows:

On April 29, 2013, the Company sold its investment in PT Viva Sport Indonesia 3 to AGM at cost. The Company recorded the difference between the selling price and carrying amount of net assets as of May 31, 2013 amounting to Rp71,990 as "Difference in Value from Transactions with Entities Under Common Control".

The total difference in value from transactions with entities under common control amounted to Rp32,356,810 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, and presented as part of additional paid-in capital (Note 24).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN BANK

5. CASH AND BANK

	2021	2020	
Kas	310.833	310.833	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.227.657	4.758.614	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.362.790	860.965	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1.230.804	5.980.698	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	376.476	374.782	PT Bank Permata Tbk
Lain-lain	232.892	156.247	Others
Sub-total	7.430.619	12.131.306	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Lain-lain	115.134	51.626	Others
Total kas di bank	7.545.753	12.182.932	Total cash in banks
Total	7.856.586	12.493.765	Total

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 kas dan bank tidak digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") kecuali rekening yang ditempatkan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 21).

All cash in banks were placed with third parties. As of December 31, 2021 and 2020, cash and bank were not pledged as collateral for the bank loan obtained by PT Visi Media Asia Tbk ("VMA") except bank account which was placed in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 21).

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Viva Media Baru	1.254.671	1.018.444	PT Viva Media Baru
PT Bakrie Swasakti Utama	-	880.000	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Digital Media Asia	-	793	PT Digital Media Asia
Sub-total pihak berelasi	1.254.671	1.899.237	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Wira Pamungkas Pariwisata	119.336.613	125.389.578	PT Wira Pamungkas Pariwisata
PT Dentsu Indonesia Inter Admark	31.264.339	10.655.174	PT Dentsu Indonesia Inter Admark
PT Bintang Media Mandiri	24.829.532	28.281.607	PT Bintang Media Mandiri
PT Cipta Pratama Kreasi	24.243.541	17.219.468	PT Cipta Pratama Kreasi
PT Star Reachers Indonesia	21.498.561	28.046.765	PT Star Reachers Indonesia
PT Omnicom Media Group Indonesia	17.618.852	13.012.428	PT Omnicom Media Group Indonesia
Sub-total pihak ketiga dipindahkan	238.791.438	222.605.020	Sub-total third parties carried forward

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2021	2020	
Sub-total pihak ketiga pindahan	238.791.438	222.605.020	Sub-total third parties brought forward
PT Havas Arena Indonesia	16.023.845	38.439.285	PT Havas Arena Indonesia
PT Dwi Sapta Pratama Advertising	15.222.709	12.231.957	PT Dwi Sapta Pratama Advertising
PT Asia Media Prisma	15.100.228	11.490.489	PT Asia Media Prisma
PT Dian Mentari Pratama	14.858.707	16.875.955	PT Dian Mentari Pratama
PT Inter Pariwara Global	12.533.022	14.723.631	PT Inter Pariwara Global
PT Artek & Partners	10.609.129	3.737.563	PT Artek & Partners
PT Ohio Surya Media	8.898.509	8.898.509	PT Ohio Surya Media
PT Citra Surya Indonesia	7.445.915	5.684.603	PT Citra Surya Indonesia
PT Tempo Promosi	7.346.492	7.633.347	PT Tempo Promosi
PT Kaswall Dinamika Indonesia	5.960.461	5.960.461	PT Kaswall Dinamika Indonesia
PT Bintang Toedjoe	5.500.000	-	PT Bintang Toedjoe
PT Sasa Inti	5.500.000	-	PT Sasa Inti
PT Cursor Media	5.204.458	5.204.458	PT Cursor Media
PT Adlink	4.850.300	9.986.900	PT Adlink
PT Abadi Prasada Jaya	4.542.185	4.542.185	PT Abadi Prasada Jaya
Asia Media Network	4.076.540	3.644.199	Asia Media Network
PT Cipta Adimedia Nusantara	4.070.380	4.070.380	PT Cipta Adimedia Nusantara
PT Lintas Sanjaya	3.932.280	3.932.280	PT Lintas Sanjaya
National Basket League	3.850.000	3.850.000	National Basket League
PT Advatama Advertising Indonesia	3.380.610	4.009.060	PT Advatama Advertising Indonesia
PT Larissa Niko Indonesia	3.349.812	6.165.341	PT Larissa Niko Indonesia
PT Matari Advertising	2.657.623	4.330.403	PT Matari Advertising
PT Atom Media Indonesia	2.623.680	3.357.045	PT Atom Media Indonesia
PT Dentsu Isopost Indonesia	2.641.100	-	PT Dentsu Isopost Indonesia
PT Citra Komunika Pariwara	2.313.366	-	PT Citra Komunika Pariwara
PT Optima Media Dinamika	2.210.127	2.357.194	PT Optima Media Dinamika
Mediagard	2.090.898	2.090.898	Mediagard
Jaringan Jasa Sukses Bersama	-	2.505.063	Jaringan Jasa Sukses Bersama
PT Pro Aktif Mediatharna	-	2.567.928	PT Pro Aktif Mediatharna
PI Surya Kreasi Mahardika	-	13.000.900	PT Surya Kreasi Mahardika
PT Perada Swara Productions	-	6.053.110	PT Perada Swara Productions
PT Mediate Indonesia	-	4.528.370	PT Mediate Indonesia
Rans Animasi Indonesia	-	3.511.200	Rans Animasi Indonesia
RAPicture	-	2.750.000	RAPicture
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	48.378.453	44.830.987	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total pihak ketiga	463.962.267	485.568.721	Sub-total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(96.015.657)	(101.367.020)	Less allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	367.946.610	384.201.701	Third parties - net
Neto	369.201.281	386.100.938	Net

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	2021	2020	
Persentase Piutang Usaha - Pihak Berelasi terhadap Total Aset	0,02%	0,03%	Percentage of Trade Receivables - Related Parties to Total Assets
Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:	The details of the aging schedule for trade receivables were as follows:		
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	252.794.245	246.062.120	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 hari sampai dengan 30 hari	64.048.214	75.583.253	1 day to 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	38.038.974	36.604.480	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	12.745.439	20.411.751	61 days to 90 days
Lebih dari 90 hari	97.590.066	108.806.354	More than 90 days
	465.216.938	487.467.958	
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai - neto	(96.015.657)	(101.367.020)	Less allowance for impairment losses - net
Neto	369.201.281	386.100.938	Net
Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:	Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:		
	2021	2020	
Saldo awal	101.367.020	44.513.611	Beginning balance
Dampak implementasi PSAK No.71	-	41.682.848	Impact of SFAS No.71
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	(5.351.363)	15.170.561	Addition (recovery) for the year
Saldo Akhir	96.015.657	101.367.020	Ending Balance
Seluruh piutang usaha menggunakan mata uang Rupiah.	All trade receivables are denominated in Rupiah.		
Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang usaha dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.	Allowance for impairment loss was recognized for trade receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.		

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas masing-masing piutang usaha pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on review of the collectibility of trade receivable at the end of each period, management believes that the allowance for impairment losses for trade receivable from third parties is sufficient because there are no significant changes in credit quality of trade receivable.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Digi Bintang Sinergi	510.693.931	505.693.931	PT Digi Bintang Sinergi
PT Lativi Mediakarya	5.394.725	1.827.400	PT Lativi Mediakarya
PT Cakra Andalas Fasilitas	3.836.019	-	PT Cakra Andalas Fasilitas
Sub-total pihak berelasi	519.924.675	507.521.331	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third Parties
PT Marindo Mega Buana	13.774.796	12.880.162	PT Marindo Mega Buana
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	21.294.458	19.287.877	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total pihak ketiga	35.069.254	32.168.039	Sub-total third parties
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(405.287)	(405.287)	Less allowance for impairment loss of receivables
Pihak ketiga – neto	34.663.967	31.762.752	Third parties - net
Total	554.588.642	539.284.083	Total

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain- lain yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on other receivables, which was based on individual assessment were as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	405.287	405.287	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai tahun berjalan	-	-	Impairment loss for the year
Saldo Akhir	405.287	405.287	Ending Balance

Seluruh piutang lain-lain menggunakan mata uang Rupiah.

All other receivables are denominated in Rupiah.

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai diakui untuk piutang lain-lain dimana manajemen berkeyakinan tidak lagi dapat dipulihkan berdasarkan pengalaman historis dari kondisi keuangan pelanggan.

Berdasarkan penelaahan atas kolektabilitas masing-masing piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian nilai atas piutang lain-lain adalah cukup karena tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment loss was recognized for other receivables which management believes are no longer recoverable based on historical experience of the financial condition of the customers.

Based on review of the collectability of other receivables for the year ended, management believes that the allowances for impairment losses for the receivables is sufficient because there are no significant changes in credit quality of other receivables.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	2021	2020	
Lokal dan impor			<i>Local and import</i>
program konten	612.015.290	431.913.181	<i>program contents</i>
Program dalam penyelesaian	3.616.943	1.964.874	<i>Work in-progress programs</i>
Program <i>in-house</i> dan			<i>In-house and</i>
<i>commissioned</i>	621.307	461.948	<i>commissioned programs</i>
Total	616.253.540	434.340.003	Total

Manajemen berpendapat bahwa persediaan tidak perlu diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat diterapkan sebagai dasar untuk menentukan nilai pertanggungan asuransi dan bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan yang dibeli, CAT dapat meminta penggantian dari distributor bersangkutan selama persediaan tersebut belum ditayangkan dan belum habis masa berlakunya.

Management believes that the inventories do not need to be insured against risk of loss from fire or theft since the fair value of the inventories could not be established for the purpose of insurance, and in case of fire or theft of purchased supplies, CAT can request a replacement from the relevant distributor for as long as the inventories have not yet been aired or expired.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan pada pihak ketiga.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no inventories pledged as collateral with third party.

9. ASET LANCAR LAINNYA

9. OTHER CURRENT ASSETS

Aset lancar lainnya terdiri:

Other current assets consists of:

	2021	2020	
Biaya dibayar dimuka	11.472.452	8.741.449	<i>Prepaid expenses</i>
Pemasok	3.735.227	69.706.288	<i>Vendors</i>
Piutang karyawan	2.976.276	3.585.529	<i>Employee receivables</i>
Lain-lain	1.404.971	2.664.319	<i>Others</i>
Total	19.588.926	84.697.585	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance</i> January 1, 2021	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance</i> December 31, 2021	
Biaya Perolehan						<i>Acquisition Costs</i>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	6.194.593	Land rights
Bangunan	126.288.477	-	-	-	126.288.477	Buildings
Prasarana sewa	31.341.702	-	-	135.700	31.477.402	Leasehold improvements
Peralatan studio	249.836.504	-	-	263.706	250.100.210	Studio equipments
Peralatan stasiun pemancar	360.271.097	-	-	1.551.675	361.822.772	Relay station equipments
Perabot kantor	7.714.870	-	-	-	7.714.870	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	75.616.307	-	-	1.132.334	76.748.641	Office equipments
Kendaraan	25.187.001	-	4.829.314	1.517.600	21.875.287	Vehicles
Sub-total	882.450.551	-	4.829.314	4.601.015	882.222.252	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	57.140.714	4.687.285	-	(4.601.015)	57.226.984	Construction-in-Progress
Total Biaya Perolehan	939.591.265	4.687.285	-	-	939.449.236	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						<i>Accumulated Depreciation</i>
<u>Kepemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	85.987.791	9.014.002	-	-	95.001.793	Buildings
Prasarana sewa	27.607.589	2.016.584	-	-	29.624.173	Leasehold improvements
Peralatan studio	229.165.774	6.571.888	-	-	235.737.662	Studio equipments
Peralatan stasiun pemancar	323.007.912	9.739.739	-	-	332.747.651	Relay station equipments
Perabot kantor	7.714.870	-	-	-	7.714.870	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	63.904.399	5.778.135	-	-	69.682.534	Office equipments
Kendaraan	18.523.859	3.245.697	4.668.817	-	17.100.739	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	755.912.194	36.366.045	4.668.817	-	787.609.422	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	183.679.071				151.839.814	Carrying Amount

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2020	
Biaya Perolehan <u>Kepemilikan Langsung</u>						Acquisition Costs <u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	6.194.593	-	-	-	6.194.593	Land rights
Bangunan	126.288.477	-	-	-	126.288.477	Buildings
Prasarana sewa	31.341.702	-	-	-	31.341.702	Leasehold improvements
Peralatan studio	251.157.493	-	1.984.134	663.145	249.836.504	Studio equipments
Peralatan stasiun pemancar	359.551.097	-	-	720.000	360.271.097	Relay station equipments
Perabot kantor	7.714.870	-	-	-	7.714.870	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	74.214.557	-	332.127	1.733.877	75.616.307	Office equipments
Kendaraan	34.611.625	1.514.068	10.938.692	-	25.187.001	Vehicles
Sub-total	891.074.414	1.514.068	13.254.953	3.117.022	882.450.551	Sub-total
Aset dalam Penyelesaian	60.277.822	1.256.773	1.276.859	(3.117.022)	57.140.714	Construction-In-Progress
Total Biaya Perolehan	951.352.236	2.770.841	14.531.812	-	939.591.265	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan <u>Kepemilikan Langsung</u>						Accumulated Depreciation <u>Direct Ownership</u>
Bangunan	76.973.391	9.014.400	-	-	85.987.791	Buildings
Prasarana sewa	24.150.062	3.457.527	-	-	27.607.589	Leasehold Improvements
Peralatan studio	216.934.085	14.085.905	1.854.216	-	229.165.774	Studio equipments
Peralatan stasiun pemancar	309.465.467	13.542.445	-	-	323.007.912	Relay station equipments
Perabot kantor	7.342.668	372.202	-	-	7.714.870	Furniture and fixtures
Peralatan kantor	58.263.091	5.948.953	307.645	-	63.904.399	Office equipments
Kendaraan	23.349.593	4.271.598	9.097.332	-	18.523.859	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	716.478.357	50.693.030	11.259.193	-	755.912.194	Total Accumulated Depreciation
Nilai Tercatat	234.873.879				183.679.071	Carrying Amount

Penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Depreciation charged to operating expenses for as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

	2021	2020	
Beban program dan penyiaran (Catatan 28)	16.311.627	27.544.350	Program and broadcasting expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	20.054.418	23.148.680	General and administrative expenses (Note 28)
Total	36.366.045	50.693.030	Total

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets were as follows:

	2021	2020	
Harga jual	214.821	3.329.410	<i>Selling price</i>
Nilai tercatat	(160.497)	(1.995.760)	<i>Carrying amount</i>
Laba pelepasan aset tetap	54.324	1.333.650	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai dengan 2037. Manajemen berpendapat bahwa masa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights in the form of Building Rights (Hak Guna Bangunan /"HGB") will expire on 2026 until 2037. The management believes that the term of land rights can be extended/renewed upon expiration.

Rincian atas aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction-in-progress accounts were as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Persentase Penyelesaian/ <i>Percentage of Completion</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Cost</i>	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Date</i>	
Bangunan dan instalasi	60% - 90%	49.852.775	Jul-Ags 2022/ <i>Jul-Aug 2022</i>	<i>Building and installation</i>
Menara, transmitter dan antenna	55% - 90%	5.492.674	Jun-Jul 2022/ <i>Jun-Jul 2022</i>	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	70% - 95%	234.472	Jun-Jul 2022/ <i>Jun-Jul 2022</i>	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	75% - 95%	1.647.063	Mei-Jun 2022/ <i>May-Jun 2022</i>	<i>Furniture and office equipment</i>
Total		57.226.984		<i>Total</i>

31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Persentase Penyelesaian/ <i>Percentage of Completion</i>	Akumulasi Biaya/ <i>Accumulated Cost</i>	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ <i>Estimated Completion Date</i>	
Bangunan dan instalasi	45% - 90%	49.673.000	Maret-Juni 2021/ <i>March-June 2021</i>	<i>Building and installation</i>
Menara, transmitter dan antenna	40% - 90%	5.492.675	Maret-Juni 2021/ <i>March-June 2021</i>	<i>Tower, transmitter and antenna</i>
Peralatan studio dan penyiaran	60% - 90%	327.976	Maret-Mei 2021/ <i>March-May 2021</i>	<i>Studio and broadcasting equipment</i>
Perabotan dan peralatan kantor	55% - 95%	1.647.063	Maret-Mei 2021/ <i>March-May 2021</i>	<i>Furniture and office equipment</i>
Total		57.140.714		<i>Total</i>

10. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 125.197.540 (dalam ribuan), USD 3.385.383 dan EUR 103.334 (angka penuh) dan Rp 139.582.218 (dalam ribuan), USD 3.720.020 dan EUR 126.542 (angka penuh) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset-aset yang telah sepenuhnya disusutkan namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup masing-masing sebesar Rp 599.457.656 dan Rp 508.901.639.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh VMA (Catatan 21).

10. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets, except land rights, are covered by insurance against losses from damage, disasters, fire and other risks under blanket policies with a total sum insured amounted to Rp 125,197,540 (in thousand), USD 3,385,383 and EUR 103,334 (full amount) and Rp 139,582,218 (in thousand), USD 3,720,020 and EUR 126,542 (full amount) as of December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, the Group had fixed assets that were fully depreciated but were still in use to support the Group operational activities amounted to Rp 599,457,656 and Rp 508,901,639, respectively.

Based on an evaluation by the management, there were no events or changes in circumstances that indicated any impairment in the value of the fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

As of December 31, 2021 and 2020, fixed assets are pledged as collateral for bank loan obtained by VMA (Note 21).

11. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details of the right-of-use assets as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additional	31 Desember/ December 31, 2021	
Pihak Ketiga				Third Parties
<u>Harga Perolehan</u>				<u>Acquisition Costs</u>
Bangunan	92.144.230	57.424.859	149.569.089	Building
Peralatan stasiun pemancar	6.135.281	-	6.135.281	Relay station equipment
Total	98.279.511	57.424.859	155.704.370	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

Rincian aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of the right-of-use assets as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additional	31 Desember/ December 31, 2021	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	(67.194.763)	Adjustment SFAS No. 73
Bangunan	(23.439.790)	(18.071.817)	(41.511.607)	Building
Peralatan stasiun pemancar	(2.812.004)	(3.067.641)	(5.879.645)	Relay station equipment
Total	(93.446.557)	(21.139.458)	(114.586.015)	Total
Nilai Tercatat	4.832.954		41.118.355	Carrying Amount
	1 Januari 2020 Setelah Penerapan Awal PSAK No. 73/ January 1, 2020 After Initial Implementation of SFAS No. 73	Penambahan/ Additional	31 Desember/ December 31, 2020	
Aset Hak Guna Pihak Ketiga				Right-of-Use Assets Third Parties
<u>Harga Perolehan</u>				<u>Acquisition Costs</u>
Bangunan	85.780.548	6.363.682	92.144.230	Building
Peralatan stasiun pemancar	-	6.135.281	6.135.281	Relay station equipment
Total	85.780.548	12.498.963	98.279.511	Total
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u>Accumulated Depreciation</u>
Penyesuaian PSAK No. 73	(67.194.763)	-	(67.194.763)	Adjustment SFAS No. 73
Bangunan	-	(23.439.790)	(23.439.790)	Building
Peralatan stasiun pemancar	-	(2.812.004)	(2.812.004)	Relay station equipment
Total	(67.194.763)	(26.251.794)	(93.446.557)	Total
Nilai Tercatat	18.585.785		4.832.954	Carrying Amount

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK GUNA (lanjutan)

11. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

	2021	2020	
Beban program dan penyiaran (Catatan 28)	3.067.641	2.812.004	Program and broadcasting expense (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	18.071.817	23.439.790	General and administrative expense (Note 28)
Total	21.139.458	26.251.794	Total

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung dan transponder yang memiliki periode satu (1) sampai lima (5) tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dengan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

The Group entered into several lease agreements which are related to the rental of buildings and transponder that have a period of one (1) to five (5) years. Lease terms are negotiated individually with different terms and conditions. The lease agreement does not provide any conditions, but the right-of-use assets may not be used as security for borrowing purposes.

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

12. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, CAT memiliki aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, CAT had fixed assets financed through consumer finance liabilities as follows:

	2021	2020	
Pembayaran minimum yang akan jatuh tempo untuk tahun yang berakhir pada:			Minimum payments due in the years:
2021	-	1.402.498	2021
2022	919.431	592.392	2022
2023	679.648	352.608	2023
2024	327.040	-	2024
2025	54.507	-	2025
Total pembayaran minimum	1.980.626	2.347.498	Total minimum payments
Dikurangi beban keuangan dimasa mendatang	(272.192)	(227.131)	Less future finance charges
Nilai sekarang atas pembayaran minimum	1.708.434	2.120.367	Present value of minimum payments
Dikurangi bagian jangka pendek	762.674	1.253.760	Less current portion
Bagian Jangka Panjang	945.760	866.607	Long-Term Portion

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN
(lanjutan)

Rincian liabilitas pembiayaan konsumen (pembayaran minimum) berdasarkan pihak-pihak adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
PT BCA Finance	1.076.585	1.219.949	PT BCA Finance
PT Mandiri Tunas Finance	631.849	900.418	PT Mandiri Tunas Finance
Total	1.708.434	2.120.367	Total

12. CONSUMER FINANCE LIABILITIES
(continued)

Details of consumer finance liabilities (minimum payment) by parties are as follows:

13. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Saldo uang muka pembelian peralatan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 420.289.126 dan Rp 391.164.553.

14. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan yang dibayarkan kepada pihak ketiga dengan porsi nilai wajar aset neto CAT yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi pada tahun 2009 (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat goodwill sebesar Rp 6.780.616.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan nilai goodwill.

13. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Total balance of advance for purchase of equipment as of December 31, 2021 and 2020 amounted Rp 420,289,126 dan Rp 391,164,553, respectively.

14. GOODWILL

Goodwill represents the difference between the acquisition price paid to third parties and the portion of the fair value of the identifiable net assets of CAT acquired in 2009 (Note 4). As of December 31, 2021 and 2020, the carrying amount of goodwill amounted to Rp 6,780,616.

As of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no goodwill impairment.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Digi Bintang Sinergi	520.187.802	175.246.268	PT Digi Bintang Sinergi
PT Bakrie Swasakti Utama	1.200.000	1.200.000	PT Bakrie Swasakti Utama
PT Viva Media Baru	-	406.545	PT Viva Media Baru
Sub-total pihak berelasi	521.387.802	176.852.813	Sub-total related parties
Pihak ketiga			Third parties
PT Soraya Intercine Films	235.484.237	247.049.982	PT Soraya Intercine Films
PT Tripar Multivision Plus	164.796.879	162.102.503	PT Tripar Multivision Plus
PT Parkit Film	94.334.699	78.974.200	PT Parkit Film
PT Spectrum Film	88.812.552	70.324.553	PT Spectrum Film
PT Dwiwarna Sentosa Ria	70.275.000	212.250.000	PT Dwiwarna Sentosa Ria
PT Verona Indah Picture	38.884.500	166.604.548	PT Verona Indah Picture
PT Redcandle	17.538.989	22.710.473	PT Redcandle
PT Radio Merpati Darmawangsa	10.494.597	11.353.533	PT Radio Merpati Darmawangsa
PT Bhaskara Mitra Manunggal	9.704.292	2.248.708	PT Bhaskara Mitra Manunggal
PT Kompak Mantap Indonesia	6.959.390	17.614.264	PT Kompak Mantap Indonesia
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	6.384.000	6.010.770	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bazcorp Citra Indonesia	3.581.193	7.535.211	PT Bazcorp Citra Indonesia
PT Solitechmedia Synergy	3.531.420	3.126.652	PT Solitechmedia Synergy
PT B- Generasi Asia	3.282.469	5.018.476	PT B- Generasi Asia
CV Kreasi Putra Utama	3.125.000	3.635.000	CV Kreasi Putra Utama
CV Cinta Kreasi Utama	2.970.000	2.970.000	CV Cinta Kreasi Utama
PT Studio Film Sukses	2.871.377	3.709.612	PT Studio Film Sukses
PT Rapi Film	2.760.935	2.560.935	PT Rapi Film
PT Perintis Dinamika Sekatama	2.327.547	3.650.000	PT Perintis Dinamika Sekatama
PT Radio Camar	2.275.991	3.427.421	PT Radio Camar
Lembaga Manajemen Kolektif Nasional	2.222.168	2.611.361	Lembaga Manajemen Kolektif Nasional
PT Wira Pamungkas Pariwara	2.171.820	14.546.343	PT Wira Pamungkas Pariwara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	73.797.928	106.805.413	Others (each below Rp2 billion)
Sub- total pihak ketiga	848.586.983	1.156.839.958	Sub-total third parties
Total	1.369.974.785	1.333.692.771	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

15. TRADE PAYABLES (continued)

Grup tidak memberikan jaminan atas utang usaha.

The Group did not provide any collateral for trade payables.

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	62.142.549	144.167.778	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 hari sampai dengan 30 hari	104.706.096	80.756.186	<i>1 day to 30 days</i>
31 hari sampai dengan 60 hari	64.904.821	70.259.261	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai dengan 90 hari	237.807.668	192.160.634	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	900.413.651	846.348.912	<i>More than 90 days</i>
Total	1.369.974.785	1.333.692.771	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on original currency were as follows:

	2021	2020	
Rupiah	1.363.545.218	1.326.582.436	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	6.321.238	6.993.982	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	108.329	116.353	<i>European Euro</i>
Total	1.369.974.785	1.333.692.771	Total

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2021	2020	
Pihak ketiga	25.573.580	3.574.229	<i>Third parties</i>
Jumlah	25.573.580	3.574.229	Total

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of other payables based on original currency were as follows:

	2021	2020	
Rupiah	25.272.224	3.202.743	<i>Rupiah</i>
Dolar Singapura	205.514	205.514	<i>Singapore Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	84.678	154.808	<i>United States Dollar</i>
Euro	11.164	11.164	<i>Euro</i>
Total	25.573.580	3.574.229	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UANG MUKA PELANGGAN

Uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp 82.229.691 dan Rp 106.378.874 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, terutama merupakan uang muka yang diterima dari agen iklan atas penjualan iklan.

Seluruh uang muka pelanggan menggunakan mata uang Rupiah.

17. ADVANCE RECEIPTS FROM CUSTOMERS

Advance receipt from customers amounting to Rp 82,229,691 and Rp 106,378,874 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, mostly represent deposits received from the agency related to sale of advertisements.

All of advance receipt from customers are denominated in Rupiah.

18. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Produksi <i>in-house</i>	77.853.069	81.798.239	<i>In-house production</i>
Sewa	9.470.817	9.177.733	Rent
Insentif	2.022.306	3.034.058	Incentive
Bunga	-	604.149.608	Interest
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 miliar)	1.088.493	1.606.213	Others (each below Rp1 billion)
Total	90.434.685	699.765.851	Total

19. PERPAJAKAN

19. TAXATION

a. Utang Pajak

a. Taxes Payable

	2021	2020	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	53.607.756	45.911.891	Article 21
Pasal 23	41.112.756	22.453.064	Article 23
Pasal 4(2)	10.527.640	9.486.058	Article 4(2)
Pasal 29	3.641.807	358.791	Article 29
Pasal 26	1.238.162	3.741.227	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	50.880.757	72.353.315	Value-Added Tax - Net
Total	161.008.878	154.304.346	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Pajak Kini

b. Current Tax

	2021	2020	
Kini	(33.247.017)	(31.872.075)	Current
Tangguhan	(26.330.985)	3.010.472	Deferred
Total	(59.578.002)	(28.861.603)	Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the year ended Desember 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	140.240.513	129.067.548	<i>Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Entitas Anak transaksi eliminasi	185.739.907	193.138.542	<i>Income before income tax expense - Subsidiary and and elimination transaction</i>
Rugi komersial sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(45.499.394)	(64.070.994)	<i>Commercial loss before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Beban (manfaat) imbalan kerja	(870.499)	2.146.982	<i>Employee (benefits) expense</i>
Rugi atas perubahan nilai wajar utang pihak berelasi	20.136.703	19.719.493	<i>Loss on changes in fair value of due to related party</i>
Sub-total	19.266.204	21.866.475	<i>Sub-total</i>

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Pajak Kini (lanjutan)

b. Current Tax (continued)

	2021	2020	
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(1.009)	(8.266)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	3.826.410	3.523.095	Others
Sub-total	3.825.401	3.514.829	Sub-total
Taksiran rugi fiskal - Perusahaan	(22.407.789)	(38.689.690)	Estimated fiscal loss - the Company
Saldo awal	(101.096.887)	(73.343.692)	Beginning balance
Akumulasi Taksiran Rugi Fiskal Akhir Tahun	(123.504.676)	(112.033.382)	Accumulated Estimated Fiscal Loss at End of the Year
Beban pajak penghasilan - kini:			Income tax expense - current:
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	33.247.017	31.872.075	Subsidiaries
Total Beban Pajak Penghasilan – Kini	33.247.017	31.872.075	Total Income Tax Expense - Current
Ditambah :			Addition:
Utang pajak penghasilan pasal 29 awal tahun			Tax payable article 29 beginning of the year
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas Anak	358.791	15.633.128	Subsidiaries
Dikurangi:			Less:
Entitas Anak			Subsidiaries
Penyesuaian pajak	(218.802)	(15.303.236)	Tax adjustment
Pembayaran pajak badan	(248.956)	(207.892)	Payments of income tax
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(29.496.243)	(31.635.284)	Prepayments of income tax
Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	3.641.807	358.791	Tax Payable Article 29

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

c. Surat Tagihan Pajak

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, CAT menerima surat tagihan pajak dari kantor pajak yang mengharuskan CAT untuk membayar denda dan bunga atas kekurangan Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 25, 29, 4(2), PPN untuk tahun fiskal 2016 hingga 2019 sebagai berikut:

c. Tax Collection Letters

For the year ended December 31, 2021, CAT received a number of tax collection letters from tax office that required CAT to pay penalties and interest on the shortage of Income Tax Payment Article 21, 23, 25, 29, 4(2), VAT for the fiscal period 2016 until 2019 as follows:

	Pasal 21/ Article 21	Pasal 23/ Article 23	Pasal 25/ Article 25	Pasal 4 (2) Article 4 (2)	PPN/ VAT	
STP untuk tahun fiskal 2016	16.911	907.404	-	-	-	STP for fiscal year 2016
STP untuk tahun fiskal 2017	1.172.529	373.563	-	-	33.446	STP for fiscal year 2017
STP untuk tahun fiskal 2018	-	2.182.150	374.033	94.939	599.686	STP for fiscal year 2018
STP untuk tahun fiskal 2019	378.586	520.285	-	-	2.233	STP for fiscal year 2019
STP untuk tahun fiskal 2020	-	-	215.111	-	49.200	STP for fiscal year 2020
Total	1.568.026	3.983.402	589.144	94.939	684.565	Total

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Perusahaan:					The Company:
Liabilitas imbalan kerja	2.966.533	(59.083)	(295.647)	2.611.803	Employee benefits liabilities
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.966.533)	59.083	295.647	(2.611.803)	Allowance deferred tax assets
Entitas Anak:					Subsidiary:
Liabilitas imbalan kerja	31.313.215	(10.274.103)	(2.478.197)	18.560.915	Employee benefits liabilities
Piutang usaha dan piutang lain-lain	22.389.907	(1.266.461)	-	21.123.446	Trade and other receivables
Total aset pajak tangguhan	53.703.122	(11.540.563)	(2.478.197)	39.684.361	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liability
Entitas anak:					Subsidiary:
Aset tetap	(8.281.977)	(6.807.633)	-	(15.089.610)	Fixed asset
Aset hak - guna	(1.063.249)	(7.982.789)	-	(9.046.038)	Right-of-use assets
Total liabilitas pajak tangguhan	(9.345.226)	(14.790.422)	-	(24.135.648)	Total deferred tax liability
Neto	44.357.896	(26.330.985)	-	15.548.713	Net

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance January 1, 2020	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 71/ Adjustment upon Application of SFAS No.71	Penyesuaian atas Penerapan PSAK No. 73/ Adjustment upon Application of SFAS No.73	Tarif Pajak/ Adjustment in Tax Rate Effect Laba	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	(Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Aset pajak tangguhan								Deferred tax assets
Perusahaan:								The Company:
Liabilitas imbalan kerja	2.056.831	-	-	(96.264)	(82.093)	576.102	2.966.533	Employee benefits
Penyisihan aset pajak tangguhan	(2.056.831)	-	-	96.264	82.093	(576.102)	(2.966.533)	liabilities
Entitas Anak:								Allowance deferred tax
Liabilitas imbalan kerja	30.726.956	-	-	(2.173.914)	(468.393)	(1.782.690)	31.313.215	assets
Piutang usaha dan piutang lain-lain	11.229.724	9.170.227	-	(97.082)	(1.250.485)	3.337.523	22.389.907	Subsidiary:
								Employee benefits
								liabilities
								Trade and
								other receivables
Total aset pajak tangguhan	41.956.680	9.170.227	-	(2.270.996)	(1.718.878)	1.554.833	53.703.122	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan								Deferred tax liability
Entitas anak:								Subsidiary:
Aset tetap	(8.982.989)	-	-	(9.401.105)	-	10.102.117	(8.281.977)	Fixed asset
Aset hak - guna	-	-	(4.646.446)	-	557.574	3.025.623	(1.063.249)	Right-of-use assets
Total liabilitas pajak tangguhan	(8.982.989)	-	(4.646.446)	(9.401.105)	557.574	13.127.740	(9.345.226)	Total deferred tax liability
Neto	32.973.691	9.170.227	(4.646.446)	(11.672.101)	(1.161.304)	14.682.573	44.357.896	Net

Perppu No. 1 Tahun 2020 (Undang-Undang No.2 Tahun 2020)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perppu") Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Perppu 1 – 2020), yang mengatur, antara lain:

- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dari 25% menjadi 22% pada tahun pajak 2020 dan 2021;
- Penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dari 22% menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
- Pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas untuk wajib pajak yang memenuhi persyaratan tertentu.

Perppu No. 1 Year 2020 (Law No. 2 Year 2020)

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia ("Perppu") Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease 2019 Pandemic (COVID-19) and/or in order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability ("Perppu 1 – 2020"), which stipulates, among others:

- Decrease in the corporate income tax rate from 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021;
- Decrease in the corporate income tax rate from 22% to become 20% for fiscal year 2022 and onwards;
- Further reduction of tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate for income tax payers that fulfill certain criteria.

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Tarif pajak yang baru tersebut akan digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak berlakunya Perppu 1 – 2020 tersebut.

e. Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak. Grup telah melaksanakan pengampunan pajak ini dengan memperoleh SKPP antara tanggal 4 Desember 2016 sampai dengan 27 Desember 2017 sebesar Rp 5.695.775

20. LIABILITAS SEWA

Pada tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan dan PT Bhaskara Mitra Manunggal menandatangani amendemen keenam perjanjian sewa menyewa mengenai perubahan jangka waktu sewa bangunan menjadi lima (8) tahun terhitung secara efektif sejak tanggal BAST atau pada tanggal 1 Februari 2016 sampai dengan 31 Januari 2024 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

19. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

The new tax rate will be used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities from the enactment date of the Perppu 1 – 2020.

e. Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty. The Group has participated in this tax amnesty by obtaining SKPP between December 4, 2016 to December 27, 2017 amounting to Rp 5,695,775.

20. LEASE LIABILITIES

On January 25, 2021, the Company and PT Bhaskara Mitra Manunggal signed the sixth amendment of the lease agreement regarding the change in the lease period of the building to five (8) years effectively from the BAST date or on February 1, 2016 to January 31, 2024 and can be extended based on the agreement of the parties.

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan transponder dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti *Transponder Occasional* dan selanjutnya disebut "Transponder Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014. Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 34a).

Pada tanggal 29 April 2021 Perusahaan dan PT Bumi Mulia Perkasa Development menandatangani perjanjian sewa ruangan suite 305 dan 1003 dengan jangka waktu 5 tahun terhitung efektif sejak 15 April 2021 sampai dengan 14 April 2026.

Pada 31 Desember 2021 dan 2020 rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan Grup masing-masing sebesar 10,07% dan 9,70%.

Rekonsiliasi dari komitmen liabilitas sewa berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

20. LEASE LIABILITIES (continued)

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute *Occasional Transponder* and referred as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014. The period of this agreement was extension several times. The most recent extended was on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 34a).

On April 29, 2021, the Company and PT Bumi Mulia Perkasa Development signed a rental agreement for suites 305 and 1003 for a period of 5 years effective from April 15, 2021 until April 14, 2026.

As of December 31, 2021 and 2020 the weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 10.07% and 9.70%, respectively.

The reconciliation maturity of lease liability by nature is, as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Komitmen sewa operasi berdasarkan perjanjian sewa	47.602.647	4.501.111	Operating lease commitments based on lease agreement
Suku bunga	(4.443.706)	(170.077)	Interest rate
Nilai tercatat	43.158.942	4.331.034	Carrying amount

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

20. LEASE LIABILITIES (continued)

	1 Januari 2020 Setelah Penerapan Awal PSAK No. 73/ January 1, 2020 After Initial Implementation of SFAS No. 73	31 Desember/ December 31, 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Komitmen sewa operasi			Operating lease commitments
berdasarkan perjanjian sewa	6.888.889	4.501.111	based on lease agreement
Suku bunga	(454.558)	(170.077)	Interest rate
Nilai tercatat	6.434.331	4.331.034	Carrying amount

Klasifikasi liabilitas sewa berdasarkan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The classification of lease liability based on third party is, as follows:

	2021	2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Bhaskara Mitra Manunggal	38.411.823	3.469.923	PT Bhaskara Mitra Manunggal
PT Bumi Mulia Perkasa	4.467.119	-	PT Bumi Mulia Perkasa
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	280.000	861.111	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Sub-total	43.158.942	4.331.034	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	18.644.364	4.051.034	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	24.514.578	280.000	Long-term portion

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOAN

	2021	2020	
Madison Pasific Trust Limited	960.000.000	1.593.527.566	Madison Pasific Trust Limited
Dikurangi bagian jangka pendek	960.000.000	1.593.527.566	Less current portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(lanjutan)

Sehubungan dengan pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") selaku Entitas Induk Perusahaan, berdasarkan USD 230.000.000 *Credit Agreement* tertanggal 1 November 2013 ("*Credit Agreement*"), maka pada tanggal 17 Oktober 2017, Perusahaan dan PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") telah menandatangani:

1. *Senior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain (i) CAT dan PT Lativi Mediakarya ("LM") sebagai para peminjam ("*Borrowers*"), (ii) VIVA, Perusahaan, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta, dan PT Viva Media Baru sebagai penjamin ("*Guarantors*"), (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL., CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL., CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL., CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL., CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL., EOC LUX SECURITIES SARL., THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P., dan TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP sebagai pengatur Utama ("*Mandated Lead Arrangers*"), (iv) lembaga-lembaga keuangan yang tercantum di dalamnya merupakan para pemberi pinjaman awal ("*Lenders*"), (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *senior facility agent*, *senior security agent*, dan *common security agent* ("*Common Security Agent*"), (vi) Madison Pacific Trust Limited sebagai *offshore bank account*; dan (vii) Madison Pacific Trust Limited sebagai *onshore bank account*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada CAT dan LM suatu fasilitas pinjaman berjangka secara senior ("*Senior Term Loan Facility*") sebesar USD 173.602.676 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas utang VIVA berdasarkan *Credit Agreement*.

21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

Regarding the loan refinancing process of PT Visi Media Asia Tbk ("VIVA") as the Company's Parent Company, based on USD230,000,000 Credit Agreement dated 1st of November 2013 (Credit Agreement), on October 17, 2017 the Company and PT Cakrawala Andalas Televisi ("CAT") have signed:

1. *Senior Facility Agreement arranged by and between among others (i) CAT and PT Lativi Mediakarya ("LM") as "Borrowers", (ii) VIVA, the Company, PT Asia Global Media, PT Redal Semesta and PT Viva Media Baru as "Guarantors", (iii) ARKKAN OPPORTUNITIES FUND LTD., BEST INVESTMENTS (DELAWARE) LLC, BPC LUX 2 S.À.R.L., CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE BRANCH, CVI AA LUX SECURITIES SARL., CVI CHVF LUX SECURITIES SARL., CVIC LUX SECURITIES TRADING SARL., CVIC II LUX SECURITIES TRADING SARL., CVI EMCVF LUX SECURITIES TRADING SARL., CVI CVF II LUX SECURITIES TRADING SARL., EOC LUX SECURITIES SARL., THE VÄRDE FUND X (MASTER), L.P. and TOR ASIA CREDIT MASTER FUND LP as "Mandated Lead Arrangers", (iv) financial institutions of initial lenders ("Lenders"), (v) Madison Pacific Trust Limited as senior facility agent, senior security agent, and common security agent ("Common Security Agent"), (vi) Madison Pacific Trust Limited as offshore bank account; and (vii) Madison Pacific Trust Limited as onshore bank account where Lenders will provide CAT and LM a cashless USD173,602,676 Senior Term Loan Facility which intended for refinancing VIVA's loan stated in the Credit Agreement.*

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG 21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)
(lanjutan)

2. *Junior Facility Agreement* yang dibuat oleh dan antara, antara lain, (i) VIVA sebagai *Borrower*, (ii) CAT, LM, dan *Guarantors* lainnya sebagai penjamin, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited sebagai *junior security agent*, *common security agent*, *offshore account bank* dan *onshore account bank*, dimana *Lenders* akan memberikan kepada VIVA suatu fasilitas pinjaman berjangka secara *junior* ("*Junior Term Loan Facility*") sebesar USD 78.371.904 secara non-tunai (*cashless*). Fasilitas mana ditujukan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) atas *Redemption Premium* yang masih terutang berdasarkan *Credit Agreement*.

Jangka waktu pinjaman *Senior Facility* adalah tiga puluh enam (36) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama, 15% pada tahun kedua dan 75% pada tahun ketiga.

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 9% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan. Pokok pinjaman dibayarkan 10% pada tahun pertama dan kedua, 25% pada tahun ketiga dan keempat, dan 30% pada tahun ke lima.

Jangka waktu pinjaman *Junior Facility* adalah tiga puluh sembilan (39) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun adalah 10% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan untuk dua belas (12) bulan pertama dan naik 1% untuk setiap dua belas (12) bulan berikutnya. Pokok pinjaman dibayarkan seluruhnya pada akhir jangka waktu pinjaman.

2. *Junior Facility Agreement* arranged by and between among others, (i) VIVA as *Borrower*, (ii) CAT, LM and other guarantors as *Guarantors*, (iii) *Mandated Lead Arranger*, (iv) *Lenders*, (v) Madison Pacific Trust Limited as *junior security agent*, *common security agent*, *offshore bank account* and *onshore bank account*, where *Lenders* will provide VIVA a *cashless Junior Term Loan Facility* amounting to USD 78,371,904 which intended for *refinancing* VIVA's outstanding *Redemption Premium* stated in the *Credit Agreement*.

The loan term of *Senior Facility* is thirty six (36) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must be repaid at 10% for the first year, 15% for second year and 75% for the third year.

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become 9% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month. The loan principle must be repaid at 10% for the first and second year, 25% for third and fourth year, and 30% for the fifth year.

The loan term of *Junior Facility* is thirty nine (39) months. The interest rate per annum is 10% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month for the first twelve (12) months and increase 1% for the every twelve (12) months thereafter. The loan principle must be repaid at in full on the final maturity date.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) **21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

Apabila dalam jangka waktu enam (6) bulan dapat diperoleh pinjaman sindikasi, maka jangka waktu pinjaman menjadi enam puluh (60) bulan. Suku bunga pinjaman per tahun menjadi 5% ditambah LIBOR satu (1) bulan yang dibayar setiap bulan dan 10% yang dihitung setiap bulan dan dibayarkan seluruhnya pada akhir masa pinjaman.

Perjanjian Pinjaman meliputi beberapa persyaratan, termasuk Perusahaan tidak diperbolehkan, dengan beberapa pengecualian, (i) menimbulkan atau mengizinkan gadai atau penjaminan atas aset Perusahaan, (ii) melepaskan seluruh atau sebagian aset, baik melalui satu transaksi atau beberapa transaksi, (iii) melakukan atau mengizinkan perusahaan dalam Grup VIVA untuk memperoleh pinjaman, (iv) mengubah kegiatan usaha dari Grup VIVA, (v) melakukan penggabungan usaha, merger, atau rekonstruksi, (vi) melakukan investasi dan akuisisi.

Perjanjian Pinjaman juga mensyaratkan, antara lain:

- total pinjaman konsolidasian neto dibandingkan kepada ekuitas pemegang saham konsolidasian pada setiap akhir periode pengukuran (periode dua belas (12) bulan yang berakhir pada hari terakhir dari pelaporan terkini atas keuangan triwulan Perusahaan) tidak melebihi:

If the syndication event occurs on or before six (6) months after the signing date, the maturity becomes sixty (60) months. The interest rate per annum become 5% plus one (1) month LIBOR which should be paid every month and 10% which should be accrued every month and must be repaid at in full on the final maturity date.

The Credit Agreement contains various customary covenants, including that the Company shall not, with certain exceptions, (i) create or allow to exist any pledge or security interest on any of its assets, (ii) dispose of all or any part of its assets, either in a single transaction or in a series of transactions, (iii) incur or permit any VIVA Group company to incur any financial indebtedness, (iv) change the business of the VIVA Group, (v) enter into any amalgamation, merger, or reconstruction, (vi) make any acquisition or investment.

The Credit Agreement also requires, among others:

- *the total consolidated net borrowings to the consolidated shareholder equity as of the end of each measurement period (twelve (12) months period ending on the last day of the most recent financial quarter of the Company) must not exceed:*

Tanggal/ Date	Rasio/ Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi/ No syndication event)	Rasio/ Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 December 31, 2017 to June 30, 2018	1.50 : 1	1.50 : 1
30 September 2018 s/d 30 Juni 2019 September 30, 2018 to June 30, 2019	1.25 : 1	1.25 : 1
30 September 2019 / September 30, 2019	1.00 : 1	1.25 : 1
31 Desember 2019 s/d 31 Maret 2020 December 31, 2019 to March 31, 2020	1.00 : 1	1.00 : 1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	0.75 : 1	1.00 : 1
30 September 2020 s/d 31 Desember 2020 September 30, 2020 to December 31, 2020	0.50 : 1	0.75 : 1

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) **21. LONG-TERM BANK LOAN** (continued)

- rasio pinjaman konsolidasian neto terhadap EBITDA konsolidasian neto pada akhir periode pengukuran tidak melebihi:
- *the ratio of the total consolidated net borrowings to net consolidated EBITDA as of the end of each measurement period must not exceed:*

Tanggal/ Date	Rasio/ Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi/ No syndication event)	Rasio/ Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 30 Juni 2018 <i>December 31, 2017 to June 30, 2018</i>	4.10 : 1	4.10 : 1
30 September 2018 / <i>September 30, 2018</i>	3.75 : 1	3.75 : 1
31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	3.50 : 1	3.50 : 1
31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>	3.25 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2019 / <i>June 30, 2019</i>	3.00 : 1	3.00 : 1
30 September 2019 / <i>September 30, 2019</i>	2.75 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / <i>December 31, 2019</i>	2.50 : 1	2.50 : 1
31 Maret 2020 / <i>March 31, 2020</i>	2.00 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2020 / <i>June 30, 2020</i>	1.50 : 1	2.00 : 1
30 September 2020 / <i>September 30, 2020</i>	1.25 : 1	2.00 : 1
31 Desember 2020 / <i>December 31, 2020</i>	1.00 : 1	1.75 : 1

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari:
- *the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to:*

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi/ No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
31 Desember 2017 s/d 31 Maret 2018 <i>December 31, 2017 to March 31, 2018</i>	1.75 : 1	1.75 : 1
30 Juni 2018 s/d 30 September 2018 <i>June 30, 2018 to September 30, 2018</i>	1.50 : 1	1.75 : 1
31 Desember 2018 / <i>December 31, 2018</i>	2.00 : 1	2.00 : 1
31 Maret 2019 / <i>March 31, 2019</i>	2.25 : 1	2.25 : 1
30 Juni 2019 / <i>June 30, 2019</i>	2.75 : 1	2.50 : 1

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) **21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)**

- rasio EBITDA konsolidasian terhadap beban keuangan konsolidasian pada akhir periode pengukuran tidak kurang dari (lanjutan):

- the ratio of the consolidated EBITDA to consolidated finance cost as of the end of each measurement period must be at least equal to (continued):

Tanggal / Date	Rasio / Ratio (Tidak ada pinjaman sindikasi/ No syndication event)	Rasio / Ratio (Ada pinjaman sindikasi/ Syndication event)
30 September 2019 / September 30, 2019	3.00 : 1	2.75 : 1
31 Desember 2019 / December 31, 2019	3.25 : 1	3.00 : 1
31 Maret 2020 / March 31, 2020	3.50 : 1	3.25 : 1
30 Juni 2020 / June 30, 2020	4.00 : 1	3.50 : 1
30 September 2020 / September 30, 2020	4.50 : 1	4.00 : 1
31 Desember 2020 / December 31, 2020	5.00 : 1	4.50 : 1

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account*, gadai atas saham milik VIVA di AGM, Perusahaan, LM, RS dan VMB, gadai atas saham milik Perusahaan di CAT dan RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan CAT dan LM, klaim dan tagihan asuransi CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

The loan is secured by assignment of intercompany loans, collateral of a *Debt Service Account* and *Reserve Account*, pledges over the VIVA's shares in AGM, the Company, LM, RS and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiduciary security over equipment of CAT and LM, claim over insurances of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

Berdasarkan kesepakatan antara VIVA dan kreditur Senior Facility yang diwakili oleh Madison Pacific Trust Limited sebagai Agen Fasilitas Senior tanggal 24 Oktober 2022, sebagian utang pokok CAT berdasarkan Senior Facility Agreement sebesar USD45.697.327,93 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD66.726.192,12 atau total keseluruhan sebesar USD112.423.520,05 menjadi kewajiban yang harus dibayar oleh VIVA terhitung sejak tanggal 31 Desember 2021. Di samping itu, seluruh biaya yang masih harus dibayar oleh CAT terkait Senior Facility juga menjadi kewajiban yang harus dibayar oleh VIVA terhitung sejak 31 Desember 2021. Dengan demikian, efektif terhitung sejak tanggal 31 Desember 2021, utang pokok CAT berdasarkan Senior Facility Agreement menjadi sebesar Rp 960.000.000 yang setara dengan USD67.278.668,95 dengan asumsi kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021.

Based on agreement between VIVA and Senior Facility Lenders represented by Madison Pacific Trust Limited as Senior Facility Agent dated October 24, 2022, portion of principal outstanding CAT under the Senior Facility Agreement amounted to USD45,697,327.93 and outstanding interest accrued thereon amounted to USD 66,726,192.12 totaling USD 112,423,520.05 are, as of December 31, 2021, payment obligations of VIVA. In addition, any other unpaid amounts in relation to the Senior Facility are also payment obligations of VIVA as of December 31, 2021. Therefore, effective as of December 31, 2021, principal amount outstanding CAT under the Senior Facility Agreement is Rp 960,000,000 or equivalent to USD 67,278,668.95 using the middle rate of the Indonesian Central Bank as at December 31, 2021.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG 21. LONG-TERM BANK LOAN (continued)
(lanjutan)

Madison Pacific Trust Limited sebagai agen fasilitas senior menegaskan bahwa pada tanggal 31 Desember 2021:

- Utang pokok CAT adalah sebesar Rp 960.000.000 setara dengan USD 67.278.668,95
- Utang pokok tersebut dalam kondisi lancar dan tidak ada kewajiban lainnya yang terutang atau tidak ada kewajiban untuk melakukan pembayaran apapun berdasarkan Senior Facility oleh CAT.
- Tidak terdapat bunga dan biaya-biaya berdasarkan Senior Facility Agreement yang terutang oleh CAT.

Untuk memperbaiki struktur permodalan dan sekaligus meningkatkan kinerja keuangan CAT serta memitigasi risiko fluktuasi kurs, maka CAT berencana untuk mendapatkan pendanaan baru yang lebih murah dan efisien dari lembaga keuangan perbankan maupun non perbankan untuk pembiayaan kembali (refinancing) seluruh utang pokok CAT berdasarkan Senior Facility Agreement.

Untuk melaksanakan maksud CAT untuk mendapatkan pendanaan baru tersebut di atas, sebelumnya pada tanggal 25 Agustus 2021, Perusahaan selaku Pemegang Saham CAT telah menyelenggarakan RUPSLB yang menyetujui untuk melakukan penjaminan sebagian besar atau seluruh aset dan/atau kekayaan Perusahaan dan/atau CAT dalam kaitannya dengan pinjaman/pembiayaan yang akan diperoleh Perusahaan dan/atau CAT dari Lembaga Keuangan.

Madison Pacific Trust Limited as the Senior Facility Agent confirms that as of December 31, 2021:

- *Principal amount outstanding is Rp 960,000,000 or equivalent to USD 67,278,668.95.*
- *Principal amount outstanding is current and there is no outstanding default or obligation to make any payments under the Senior Facility by CAT.*
- *There is no outstanding interest and fee under the Senior Facility owed by CAT.*

To improve the capital structure and simultaneously enhance the financial performance of CAT as well as to mitigate the risk of exchange rate fluctuations, CAT plans to obtain new, more competitive and more efficient financing from banking and non-banking financial institutions to refinance all of the principal outstanding under the Senior Facility.

In order to implement CAT's plan to obtain new financing as mentioned above, The Company convened Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 25, 2021 which resolved to approve the granting of security interest over all or substantial part of the Company and/or CAT's assets as collateral in relation to the new financing which will be secured by the Company and/or CAT from financial institution.

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria dan PT Sigma Prima Solusindo berdasarkan laporan tertanggal 4 Maret 2022 dan 19 Februari 2021 dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

Asumsi utama yang digunakan untuk perhitungan Imbalan kerja adalah sebagai berikut:

22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Employee benefits liabilities of the Group as of December 31, 2021 and 2020 were calculated by PT Padma Radya Aktuaria and PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary in their reports dated March 4, 2022 and February 19, 2021, by considering the following assumptions:

The key assumptions used for the calculation of employee benefits is as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,25%	6,50% - 6,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9,00%	9,00%	Salary increment rate
Tingkat kecacatan	5,00%	5,00%	Rate of disability
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun / years	Pension age
Tingkat pengunduran diri	0%-5%	0% - 5%	Resignation rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia IV (2019)/ Indonesian Mortality Table IV (2019)	Tabel Mortalitas Indonesia III (2011)/ Indonesian Mortality Table III (2011)	Mortality rate

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 96.239.628 dan Rp 155.817.039.

The present value of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 96,239,628 and Rp 155,817,039, respectively.

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits were as follows:

	2021			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
Beban jasa kini	9.523.436	1.286.727	10.810.163	Current service cost
Beban jasa lalu	(39.699.635)	(335.919)	(40.035.554)	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas (aset)	6.865.130	210.690	7.075.820	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian aktuarial	-	(487.212)	(487.212)	Actuarial loss
Total (Catatan 28)	(23.311.069)	674.286	(22.636.783)	Total (Note 28)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) 22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	2020			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
Beban jasa kini	14.122.519	1.774.179	15.896.698	Current service cost
Beban jasa lalu	(25.353.750)	-	(25.353.750)	Past service cost
Bunga neto atas liabilitas (aset)	10.148.338	388.715	10.537.053	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian actuarial	-	(1.358.490)	(1.358.490)	Actuarial loss
Total (Catatan 28)	(1.082.893)	804.404	(278.489)	Total (Note 28)

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement in the employee benefits liabilities were as follows:

	2021			
	Imbalan pasca-kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total	
Saldo awal	151.516.236	4.300.804	155.817.040	Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	-	-	Adjustment on Beginning balance
Mutasi keluar	(19.971.575)	(684.237)	(20.655.812)	Transfer out
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi				Benefit expense charged to profit or loss
Beban jasa kini	9.523.436	1.286.727	10.810.163	Current service cost
Beban jasa lalu	(39.699.635)	(335.919)	(40.035.554)	Past service cost
Beban bunga	6.865.130	210.690	7.075.820	Interest cost
Kerugian aktuarial	-	(487.212)	(487.212)	Actuarial loss
Sub-total	(23.311.069)	674.286	(22.636.783)	Sub-total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)		22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)	
		2021	
	Imbalan Pasca-Kerja/ Post- employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya			Remeasurements charged to other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	(8.402.154)	-	(8.402.154) Experience adjustments
Perubahan di asumsi aktuarial			Changes in actuarial assumptions
Asumsi keuangan	(4.206.228)	-	(4.206.228) Financial assumptions
Sub-total	(12.608.382)	-	(12.608.382) Sub-total
Pembayaran manfaat	(2.737.979)	(938.458)	(3.676.437) Benefits paid
Saldo Akhir	92.887.233	3.352.395	96.239.628 Ending Balance
		2020	
	Imbalan Pasca-Kerja/ Post- Employment Benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term Benefits	Total/ Total
Saldo awal	131.135.148	-	131.135.148 Beginning balance
Penyesuaian saldo awal	-	5.060.870	5.060.870 Adjustment on Beginning balance
Mutasi masuk	623.350	-	623.350 Transfer in
Biaya imbalan yang dibebankan ke laba rugi			Benefit expense charged to profit or loss
Beban jasa kini	14.122.519	1.774.179	15.896.698 Current service cost
Beban jasa lalu	(25.353.750)	-	(25.353.750) Past service cost
Bunga neto atas liabilitas (aset)	10.148.338	388.715	10.537.053 Net interest of liabilities (asset)
Kerugian aktuarial	-	(1.358.490)	(1.358.490) Actuarial loss
Sub-total	(1.082.893)	804.404	(278.489) Sub-total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)		22. EMPLOYEE BENEFITS (continued)	LIABILITIES
		2020	
	Imbalan Pasca-Kerja/ Post-Employment Benefits	Imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Other long-term Benefits	Total/ Total
Pengukuran kembali yang dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya			Remeasurements charged to other comprehensive income
Penyesuaian pengalaman	11.336.172		11.336.172 Experience adjustments
Perubahan di asumsi aktuarial			Changes in actuarial assumptions
Asumsi demografis	27.138	-	27.138 Demographic assumptions
Asumsi keuangan	13.742.203	-	13.742.203 Financial assumptions
Sub-total	25.105.513		25.105.513 Sub-total
Pembayaran manfaat	(4.264.883)	(1.564.470)	(5.829.353) Benefits paid
Saldo Akhir	151.516.235	4.300.804	155.817.039 Ending Balance

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits liability is as follows:

Tidak terdiskonto/ Undiscounted			
Periode	2021	2020	Period
Kurang dari satu (1) tahun	6.233.426	4.906.097	Less than one (1) year
Antara awal tahun ke satu (1) sampai tahun ke dua (2)	7.233.669	9.903.892	Between one (1) year to two (2) years
Antara awal tahun ke dua (2) sampai tahun ke lima (5)	34.092.801	54.854.773	Between two (2) years to five (5) years
Antara awal tahun ke enam (6) sampai tahun ke sepuluh (10)	83.995.854	138.100.542	Between six (6) years to ten (10) years
Lebih dari sepuluh (10) tahun	400.591.825	636.665.642	More than ten (10) years

Sensitivitas liabilitas imbalan kerja untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of employee benefits liability to changes in the principal actuarial assumptions as of December 31, 2021 and 2020 was as follows:

2021						
Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation						
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
		Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Financial Assumptions
Asumsi Keuangan						
Tingkat kenaikan gaji	1%	12.812.469	92.316.383	(11.015.576)	(77.285.337)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(11.048.611)	(103.995.972)	12.793.406	92.213.589	Discount rate

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) 22. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

2020						
Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation						
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption		Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		Financial Assumptions
		Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiary	
Asumsi Keuangan						
Tingkat kenaikan gaji	1%	14.609.684	156.459.869	(12.458.013)	(129.774.097)	Salary increment rate
Tingkat diskonto	1%	(12.493.397)	(130.087.409)	14.591.103	156.373.455	Discount rate

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan kerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of employee benefits liabilities and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising from the plan liabilities over the last five (5) years were as follows:

31 Desember / December 31,						
Program Pensiun Imbalan Kerja	2021	2020	2019	2018	2017	Benefit Pension Plans
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	96.239.628	155.817.039	131.135.148	124.251.204	122.058.153	Present value of benefits obligation
Penyesuaian yang timbul dari liabilitas program	(8.402.154)	(11.336.172)	77.171.845	(18.502.446)	(29.770.704)	Experience adjustment arising on plan liabilities

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2021 and 2020 were as follows:

31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 and 2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor/ Total issued and Paid-up Capital (Rp)	Shareholders
PT Visi Media Asia Tbk	35.293.863.400	90,00	352.938.634	PT Visi Media Asia Tbk
Ahmad Zulfikar (*)	125.000	0,00	1.250	Ahmad Zulfikar (*)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	3.921.550.000	10,00	39.215.500	Public (each below 5%)
Total	39.215.538.400	100,00	392.155.384	Total

(*) Direktur (Catatan 1d)

(*) Director (Note 1d)

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Catatan 1b, sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham karena *stock split*.

Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham. Efektif 28 Maret 2014, Perusahaan melakukan IPO sebanyak 392.155.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (angka penuh) per saham atau sebanyak 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, yang terdiri dari saham biasa atas nama yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) sebanyak 294.116.000 saham dan sebanyak 98.039.000 saham divestasi atas nama VMA.

Sesuai dengan perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan, efektif 8 Juni 2017, penurunan nilai nominal saham dari Rp100 (angka penuh) per saham menjadi Rp10 (angka penuh) per saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, VMA menjaminkan seluruh saham yang dimilikinya pada Perusahaan sebagai jaminan atas pinjaman banknya (Catatan 21).

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Note 1b, in accordance with the latest amendment to the Company's of Articles Association, effective on June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split.

The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share. Effective on March 28, 2014, the Company conducted an IPO consisted of 392,155,000 shares with nominal value of Rp100 (full amount) per share, or 10% of the issued and paid-up capital after the IPO, which consists of shares issued from portfolio consisting of 294,116,000 shares and 98,039,000 divested shares under VMA.

Based on the latest amendment to the Company's Articles of Association, effective on June 8, 2017 the par value of the Company's share decreased due to stock split. The par value of shares was split from Rp100 (full amount) per share to Rp10 (full amount) per share.

As of December 31, 2021 and 2020, VMA pledged all of its share ownership in the Company as collateral for their loan (Note 21).

The composition of shareholders as of December 31, 2021 and 2020 was based on record of Securities Administration Agencies of PT Sinartama Gunita.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO

Tambahan modal disetor-neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing sebesar Rp 335.811.174.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Additional net paid-up capital as of December 31, 2021 and 2020, amounting to Rp 335,811,174, respectively.

	2021	2020	
Penerimaan dari penawaran umum saham perdana ("IPO")	405.880.080	405.880.080	<i>Proceeds from initial public offering ("IPO")</i>
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan IPO	(13.985.496)	(13.985.496)	<i>Stock issuance cost related with IPO</i>
Neto	391.894.584	391.894.584	<i>Net</i>

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR – NETO
(lanjutan)

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET
(continued)

	2021	2020	
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 294.116.000 saham	29.411.600	29.411.600	Par value of share recorded as issued and paid-in capital from issuance of 294,116,000 shares
Sub-total	362.482.984	362.482.984	Sub-total
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali	(32.356.810)	(32.356.810)	Difference in value from transactions with entities under common control
Program pengampunan pajak (Catatan 19e)	5.695.775	5.695.775	Tax amnesty programme (Note 19e)
Divestasi Anak Perusahaan	(10.775)	(10.775)	Divestment of Subsidiary
Total	335.811.174	335.811.174	Total

25. SALDO LABA

25. RETAINED EARNINGS

Pada 31 Desember 2021 dan 2020, saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp 25.950.971.

As of December 31, 2021 and 2020, appropriated retained earnings amounting to Rp 25,950,971, respectively.

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTEREST

Rincian hak kepentingan nonpengendali aset neto Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interest in net assets of Subsidiaries were as follow:

	2021	2020	
PT Investasi Media Niaga	9.429.075	9.893.513	PT Investasi Media Niaga
PT Penyiaran Niaga Nusantara	9.429.075	9.893.513	PT Penyiaran Niaga Nusantara
PT Redal Semesta	12.145	11.746	PT Redal Semesta
Total	18.870.295	19.798.771	Total

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp 928.437) dan (Rp 675.781) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Non-controlling interest in net income (loss) of Subsidiaries amounted to (Rp 928,437) and (Rp 675,781) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) neto dan total penghasilan komprehensif Entitas Anak masing-masing sebesar (Rp 928.476) dan (Rp 675.699) pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Non-controlling interest in net income (loss) and total comprehensive income of Subsidiaries amounted to (Rp 928,476) and (Rp 675,699) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN NETO

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan neto dari iklan dan lainnya masing-masing sebesar Rp 1.354.248.158 dan Rp 1.282.045.937.

Grup memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwisata sebesar Rp 332.972.029 dan Rp 381.534.598 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

27. NET REVENUES

For the years ended December 31, 2021 and 2020, net revenues from advertisements and others amounted to Rp 1,354,248,158 and Rp 1,282,045,937, respectively.

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwisata amounting to Rp 332,972,029 and Rp 381,534,598 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	2021	2020	
Program dan penyiaran			Program and broadcasting
Amortisasi persediaan program materi	626.575.625	572.190.765	Amortization of program material inventory
Penyusutan (Catatan 10)	16.311.627	27.544.350	Depreciation (Note 10)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	3.067.641	2.812.004	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Beban program	3.033.399	6.568.297	Program expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	8.397.150	18.877.411	Others (each below Rp2 billion)
Sub-total	657.385.442	627.992.827	Sub-total
Umum dan administrasi			General and administrative
Gaji dan kesejahteraan karyawan	138.390.407	186.928.811	Salaries, wages and employee welfare
Pemasaran	58.371.153	78.011.194	Marketing
Jasa profesional	40.901.190	27.199.005	Professional fee
Sewa	33.502.201	22.026.360	Rent
Keamanan dan kebersihan	30.122.291	28.516.018	Security and cleaning
Listrik dan air	20.354.221	20.594.018	Water and electricity
Penyusutan (Catatan 10)	20.054.418	23.148.680	Depreciation (Note 10)
Transportasi	19.711.766	12.091.597	Transportation
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	18.071.817	23.439.790	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Perbaikan dan pemeliharaan	12.163.034	10.351.057	Repair and maintenance
Asuransi	7.762.687	9.382.189	Insurance
Penelitian dan pengembangan	7.550.478	6.248.853	Research and development
Perlengkapan kantor	2.191.041	1.873.113	Office supplies
Imbalan pasca kerja (Catatan 22)	(22.636.783)	(278.489)	Employee benefit expenses (Note 22)
Lain-lain (dibawah Rp2 miliar)	57.501.996	4.926.536	Others (below Rp2 billion)
Sub-total	444.011.917	454.458.732	Sub-total
Total	1.101.397.359	1.082.451.559	Total

28. BEBAN USAHA (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat pembelian materi program dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian dari PT Verona Indah Pictures dan PT Soraya Intercine Film.

28. OPERATING EXPENSES (continued)

For the year ended December 31, 2020, there were purchases of program materials with a supplier with more than 10% of the consolidated total revenues from PT Verona Indah Pictures and PT Soraya Intercine Film.

29. LABA PER SAHAM

29. EARNINGS PER SHARE

	2021	2020	
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	80.662.511	100.881.726	Net profit attributable to owners of the Parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	39.215.538.400	39.215.538.400	Total weighted average number of ordinary shares outstanding
Laba per Saham Dasar/Dilusi Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	1,85	2,57	Basic/Diluted Earning per Share Attributable to the Owners of Parent (Full Amount)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan usaha

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 3.969.510 dan Rp 769.370 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Persentase total pendapatan dari pihak berelasi terhadap pendapatan neto masing-masing sebesar 0,29% dan 0,06% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows:

a. Revenue

Total revenue from related parties amounted to Rp 3,969,510 and Rp 769,370 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

The percentage of total revenue from related parties to net revenue amounted to 0.29% and 0.06% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut (lanjutan):

b. Beban umum dan administrasi

Beban umum dan administrasi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 1.781.680 dan Rp 3.969.510 untuk tahun 31 Desember 2021 dan 2020.

Persentase total beban umum dan administrasi dari pihak berelasi terhadap total beban usaha masing-masing sebesar 0,43% dan 0,37% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

c. Piutang pihak berelasi

	2021	2020	
PT Visi Media Asia Tbk	2.850.927.829	4.076.326.017	PT Visi Media Asia Tbk
PT Asia Global Media	367.559.672	367.559.672	PT Asia Global Media
PT Lativi Mediakarya	8.600.062	5.684.975	PT Lativi Mediakarya
Sub-total	3.227.087.563	4.449.570.664	Sub-total
Dikurangi bagian jangka pendek	3.227.087.563	4.449.570.664	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	-	-	Long-term portion

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang kepada PT Visi Media Asia Tbk masing-masing sebesar Rp 2.850.927.829 dan Rp 4.076.326.017, terdiri dari *refinancing* pinjaman PT Visi Media Asia Tbk, pinjaman yang tidak dikenakan bunga, penggantian biaya berkaitan dengan beban operasional dan neto atas pengalihan piutang usaha dan utang usaha yang ditujukan kepada PT Visi Media Asia Tbk (Catatan 34b).

Piutang yang berasal dari *refinancing* pinjaman PT Visi Media Asia Tbk dikenakan bunga 1% diatas bunga pinjaman Madison Pacific Trust Limited.

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. These transactions were as follows (continued):

b. General and administrative expenses

General and administrative expenses from related parties amounted to Rp 1,781,680 and Rp 3,969,510 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The percentage of general and administrative from related parties to total operating expenses amounted to 0.43% and 0.37% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

c. Due from related parties

As of December 31, 2021 and 2020, due from PT Visi Media Asia Tbk amounting to Rp 2,850,927,829 and Rp 4,076,326,017 respectively, consists of receivables from *refinancing* PT Visi Media Asia Tbk loans, non-interest bearing loans, reimbursement of operational expenses and the net amount of related party trade receivable and payable assigned to PT Visi Media Asia Tbk (Notes 34b).

Receivables arising from PT Visi Media Asia Tbk loan *refinancing* and the interest will be above 1% on loan from Madison Pacific Trust Limited.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Piutang pihak berelasi (lanjutan)

Piutang kepada PT Asia Global Media sebesar Rp 367.559.672 pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan transaksi pengalihan uang muka pembelian program (Catatan 34e dan 34f).

Piutang kepada PT Lativi Mediakarya masing-masing sebesar Rp 8.600.062 dan Rp 5.684.975 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan dana talangan pinjaman Madison Pasific Trust Limited dan operasional Perusahaan.

Seluruh piutang pihak berelasi menggunakan mata uang Rupiah yang tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan.

d. Piutang lain-lain

Piutang lain-lain kepada DBS masing-masing sebesar Rp 510.693.931 dan Rp 505.693.931 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan piutang atas penjualan persediaan (Catatan 34e).

e. Utang usaha

Utang usaha kepada DBS masing-masing sebesar Rp 520.187.002 dan Rp 175.246.268 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan utang atas pendukung program seperti jasa talent (Catatan 15).

f. Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 24 November 2020, berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Viondin Yunantan., S.H., M.Kn, CAT telah mengakuisisi 30% kepemilikan pada PT Cakra Andalas Fasilitas.

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

c. Due from related parties (continued)

Due from PT Asia Global Media amounting to Rp 367,559,672 as of December 31, 2021, represent transfer of an advance payment for program purchase (Note 34e and 34f).

Due from PT Lativi Mediakarya amounting to Rp 8,600,062 and Rp 5,684,975 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, represent bailout on loan from Madison Pasific Trust Limited and the Company's operations.

All due from related parties are denominated in Rupiah, which have no fixed payment term and no interest bearing and collateral.

d. Other receivable

Other receivable to DBS amounting to Rp 510,693,931 and Rp 505,693,931 as of December 31, 2021 and 2020, respectively, represents receivable from the sale of inventories (Note 34e).

e. Trade payable

Trade payable to DBS amounting to Rp 520,187,002 and Rp 175,246,268 as of December 31, 2021 and 2020 respectively, represents payable of supporting items for program such as talent service (Note 15).

f. Investment in associates

On November 24, 2020, based on the Notarial Deed No. 11 from Viondin Yunantan., S.H., M.Kn, CAT has acquired 30% ownership interest at PT Cakra Andalas Fasilitas.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

f. Investment in associates (continued)

Pada tanggal 26 Juli 2021, berdasarkan Akta Notaris No. 20 dari Irwin Tengkan S.H.,M.kn. Perusahaan meningkatkan investasi pada PT Cakra Andalas Fasilitas sebesar Rp 2.820.000.

On July 26, 2021, based on Notarial Deed No. 20 from Irwin Tengkan S.H.,M.kn. the Company increased investment in PT Cakra Andalas Fasilitas amounted to Rp 2,820,000.

Pada tanggal 28 Desember 2021, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang telah diaktakan oleh Ervina Christina S, S.H.,M.kn No. 37 pada tanggal 28 Januari 2022, Perusahaan melakukan pengalihan saham sejumlah 1.250 saham dengan nilai saham sebesar Rp 1.000.000 kepada PT Global Usaha Karya.

On December 28, 2021, based on the General Meeting of Shareholders which has been notarized by Ervina Christina S, S.H., M.kn No. 37 on January 28, 2022, The Company transferred 1,250 shares with a share value Rp 1,000,000 to PT Global Usaha Karya.

Saldo investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Balance of investment in associates as of December 31, 2021 and 2020 is as following:

	2021	2020	
Saldo awal	180.000	-	Beginning balance
Penambahan investasi	2.820.000	180.000	Additional investment
Sub-total	3.000.000	180.000	Sub-total
Pengalihan saham (1.250 saham, nilai saham Rp 1.000.000)	(1.250.000)	-	Share transfer (1,250 shares, share value Rp 1,000,000)
Total	1.750.000	180.000	Total

g. Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

g. Total remuneration and other benefits paid to the key management personnel of the Group for the year ended December 31, 2021 and 2020 were as follows:

	2021	2020	
Imbalan jangka pendek			Short-term benefits
Direksi	17.851.274	19.867.742	Directors
Komisaris	3.255.967	2.870.610	Commissioners
Jumlah	21.107.241	22.738.352	Total

Manajemen kunci meliputi Komisaris dan Direksi.

The key management personnel consist of the Commissioners and Directors.

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

30. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

h. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

h. Nature of relationship with related parties

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi/ <i>Nature of Transactions</i>
PT Visi Media Asia Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Company</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>
PT Lativi Mediakarya	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Piutang usaha pihak berelasi, piutang lain-lain pihak berelasi utang usaha pihak berelasi dan piutang pihak berelasi/ <i>Trade receivables related parties other receivables related parties trade payable related parties and due from related parties</i>
PT Digital Media Asia	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Piutang usaha pihak berelasi/ <i>Trade receivable to related parties</i>
PT Viva Media Baru	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Piutang usaha pihak berelasi, utang usaha pihak berelasi/ <i>Trade receivables related parties, trade payable to related parties</i>
PT Digi Bintang Sinergi	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Piutang lain-lain pihak berelasi dan utang usaha pihak berelasi/ <i>other receivable related parties and trade payable to related parties</i>
PT Bakrie Swasakti Utama	Bagian dari Grup Bakrie/ <i>Part of the Bakrie group</i>	Piutang usaha pihak berelasi dan utang usaha pihak berelasi/ <i>Trade receivable related parties and trade payable to related parties</i>
PT Asia Global Media	Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	Piutang pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

The affiliated companies are under common control with the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners as the Company and Subsidiaries.

Because of these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas tunai	310.833	310.833	Cash on hand
Biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas di bank	7.545.753	7.545.753	Cash in banks
Piutang usaha - neto	369.201.281	369.201.281	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	554.592.642	554.592.642	Other receivables – net
Piutang pihak berelasi	3.227.087.563	3.227.087.563	Due from related parties
Aset lancar lainnya	19.588.926	19.588.926	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	30.303.224	30.303.224	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	4.208.630.222	4.208.630.222	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Utang usaha	1.369.974.785	1.369.974.785	Trade payables
Utang lain-lain	25.573.580	25.573.580	Other payables
Beban masih harus dibayar	90.434.685	90.434.685	Accrued expenses
Liabilitas sewa	43.158.942	43.158.942	Lease liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.708.434	1.708.434	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	960.000.000	960.000.000	Long-term bank loan
Total Liabilitas Keuangan	2.490.850.426	2.490.850.426	Total Financial Liabilities

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (lanjutan):

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 (continued):

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas tunai	310.833	310.833	Cash on hand
Biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Kas di bank	12.182.932	12.182.932	Cash in banks
Piutang usaha - neto	386.100.938	386.100.938	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	539.284.083	539.284.083	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	4.449.570.664	4.449.570.664	Due from related parties
Aset lancar lainnya	84.697.585	84.697.585	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	57.115.095	57.115.095	Other non-current assets
Total Aset Keuangan	5.529.262.130	5.529.262.130	Total Financial Assets
31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Biaya perolehan diamortisasi			At amortized cost
Utang usaha	1.333.692.771	1.333.692.771	Trade payables
Utang lain-lain	3.574.229	3.574.229	Other payables
Beban masih harus dibayar	699.765.851	699.765.851	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.331.034	4.331.034	Lease Liabilities
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.120.367	2.120.367	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.593.527.566	1.593.527.566	Long-term bank loan
Total Liabilitas Keuangan	3.637.011.818	3.637.011.818	Total Financial Liabilities

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran (tingkat 1),
- b) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung (tingkat 2), dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, liabilitas pembiayaan konsumen, utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (liabilitas pembiayaan konsumen).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Based on SFAS No. 68, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date. (level 1),
- b) inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly (level 2), and
- c) inputs are unobservable inputs for the asset or liability (level 3).

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivables, other receivables, due from related party, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables, and accrued expenses, consumer finance liabilities, due to related party).

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- Long-term fixed-rate financial liabilities (consumer finance liabilities).

The fair value of this financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (lanjutan):

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (investasi jangka pendek, piutang dan utang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset tidak lancar lainnya dan investasi jangka pendek yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Long-term financial assets and liabilities (continued):

- *Other long-term financial assets and liabilities (short-term investment, due from and due to related parties and other non-current assets).*

Estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates from similar instruments.

Other non-current assets and short-term investment that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021				
	Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currency</i>	Jumlah (Angka penuh)/ <i>Total (Full amount)</i>	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in Rupiah</i>	
Aset				Assets
Kas di bank	USD	8.069	115.134	Cash in bank
Total			115.134	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	443.005	6.321.238	Trade payables
	EUR	6.680	108.329	
Utang lain-lain	USD	5.949	84.678	Other payables
	EUR	720	11.164	
	SGD	19.862	205.514	
Beban masih harus dibayar	USD	12.500	178.363	Accrued expenses
Utang bank	USD	67.278.669	960.000.000	Bank loan
Total			966.909.286	Total
Liabilitas-Neto			(966.794.152)	Liabilities-Net

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang
asing adalah sebagai berikut (lanjutan):

*Monetary assets and liabilities in foreign
currencies were as follows (continued):*

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Mata Uang asing/ <i>Foreign currency</i>	Jumlah (Angka penuh)/ <i>Total</i> (Full amount)	Ekuivalen dalam Rupiah/ <i>Equivalent in</i> Rupiah	
Aset				Assets
Kas di bank	USD	3.660	51.626	Cash in bank
Aset tidak lancar lainnya	USD	2.195.097	30.961.871	Other non-current assets
Total			31.013.497	Total
Liabilitas				Liabilities
Utang usaha	USD	495.851	6.993.982	Trade payables
	EUR	6.714	116.353	
Utang lain-lain	USD	10.659	113.458	Other payables
	EUR	721	12.486	
	SGD	19.862	211.413	
Beban masih harus dibayar	USD	42.832.271	604.149.608	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	USD	112.975.997	1.593.527.566	Long term bank loan
Total			2.205.124.866	Total
Liabilitas-Neto			(2.174.111.369)	Liabilities-Net

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Grup hanya mempunyai segmen usaha, yaitu jasa periklanan dan jasa non iklan yang berlokasi di Jakarta, yang dipertimbangkan sebagai segmen primer. Seluruh pendapatan atas jasa tersebut berasal dari wilayah Indonesia, sehingga segmen geografis tidak disajikan.

Informasi segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

33. SEGMENT INFORMATION

The Group has only business segments, i.e., advertisement and non-advertisement services located in Jakarta, which are considered as primary segments. All revenues from these services are from Indonesia. Therefore, no geographical segments are presented.

Business segment information of the Group was as follows:

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan eksternal	1.354.248.158	-	-	1.354.248.158	External revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	657.385.442	-	-	657.385.442	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	418.638.167	25.373.750	-	444.011.917	General and administrative
Total Beban Usaha	1.076.023.609	25.373.750	-	1.101.397.359	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	278.224.549	(25.373.750)	-	252.850.799	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				350.365.148	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				54.324	Gain on disposal of fixed assets
Beban dan denda pajak				(15.326.952)	Tax penalties and expenses
Pemulihan nilai piutang				5.351.363	Recovery on receivables
Rugi selisih kurs- neto				(27.296.793)	Loss on foreign exchange- net
Beban bunga dan beban keuangan				(346.312.054)	Interest and financial charges- net
Lain-lain- neto				(79.445.322)	Miscellaneous- net
				(112.610.286)	
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				140.240.513	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(59.578.002)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO				80.662.511	NET PROFIT
INFORMASI LAINNYA ASET					OTHER INFORMATION ASSETS
Aset segmen	5.551.811.495	4.754.264.119	(4.843.869.228)	5.462.206.386	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(2.812.779.478)	(2.134.377.224)	2.116.828.079	(2.830.328.623)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	3.393.329			3.393.329	Capital expenditures
Penyusutan	57.505.506			57.505.506	Depreciation

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2020 / December 31, 2020

	Iklan/ Advertisement	Non-Iklan/ Non- Advertisement	Eliminasi/ Elimination	Total/ Total	
PENDAPATAN NETO					NET REVENUES
Pendapatan eksternal	1.282.045.937	-	-	1.282.045.937	External revenues
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Program dan penyiaran	627.992.827	-	-	627.992.827	Program and broadcasting
Umum dan administrasi	428.184.255	26.274.476	-	454.458.732	General and administrative
Total Beban Usaha	1.056.177.082	26.274.476	-	1.082.451.559	Total Operating Expenses
HASIL SEGMENT	225.868.855	(26.274.476)	-	199.594.378	SEGMENT RESULTS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga				329.149.406	Interest income
Laba pelepasan aset tetap				1.333.650	Gain on disposal of fixed assets
Beban dan denda pajak				(1.241.896)	Tax penalties and expenses
Kerugian penurunan nilai piutang				(15.170.561)	Impairment loss on receivables
Rugi selisih kurs- neto				(19.189.146)	Loss on foreign exchange- net
Beban bunga dan beban keuangan				(312.290.678)	Interest and financial charges- net
Lain-lain- neto				(53.117.605)	Miscellaneous- net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN				129.067.548	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				(28.861.603)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI NETO				100.205.945	NET LOSS
INFORMASI LAINNYA ASET					OTHER INFORMATION ASSETS
Aset segmen	6.639.905.643	4.619.901.335	(4.665.209.755)	6.594.597.223	Segment assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	(4.035.821.960)	(2.074.332.484)	2.056.642.367	(4.053.512.077)	Segment liabilities
Pengeluaran modal	1.256.773			1.256.773	Capital expenditures
Penyusutan	76.944.824			76.944.824	Depreciation

Grup memiliki pendapatan iklan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian dari PT Wira Pamungkas Pariwisata (Catatan 27).

The Group has advertisement revenue more than 10% of total consolidated revenues from PT Wira Pamungkas Pariwisata (Note 27).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

- a. Pada tanggal 30 November 2011, CAT dan Telkom menandatangani perjanjian sewa, dimana terhitung tanggal 1 Desember 2011, CAT dan Telkom telah merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan alokasi *Occasional Transponder* (sesuai pemesanan dan pemakaian) menjadi berbentuk sewa-menyewa transponder reguler. Perjanjian ini berlaku hingga 30 November 2013 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Pada tanggal 10 Mei 2012, CAT dan Telkom menandatangani amendemen pertama perjanjian sewa transponder, dimana terhitung tanggal 1 Februari 2012, CAT dan Telkom telah setuju untuk merevisi perjanjian sebelumnya dan memperpanjang perjanjian tersebut dengan mengubah syarat-syarat dan ketentuan penggunaan layanan transponder dengan kapasitas bandwidth selebar 8 MHz pada sistem satelit TELKOM-1 dan sebagai pengganti Transponder Occasional dan selanjutnya disebut "Transponder Reguler Tambahan". Amendemen ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2014.

Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 1 Februari 2015, dan diperpanjang lagi pada tanggal 29 Januari 2016 untuk periode 31 Januari 2017. CAT dan Telkom sepakat memperpanjang perjanjian sewa ini sejak 1 Februari 2017 sampai 31 Januari 2020 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya.

Periode perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali. Perpanjangan terbaru dilakukan pada tanggal 28 Januari 2020 untuk periode sewa mulai tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2022 dengan opsi perpanjangan untuk tahun berikutnya (Catatan 20).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. On November 30, 2011, CAT and Telkom signed a rental agreement, whereby starting on December 1, 2011, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of the use of Occasional Transponder allocation service (according to bookings and usage) to become regular transponder rental. This facility was available up to November 30, 2013 with renewal options for following year.

On May 10, 2012, CAT and Telkom signed the first amendment to the transponder rental agreement, whereby starting February 1, 2012, CAT and Telkom agreed to revise their previous agreement and extend the agreement by changing the terms and conditions of use for transponder with bandwidth capacity 8 MHz on TELKOM-1 satellite and as a substitute Occasional Transponder and referred to as "Additional Regular Transponder". This amendment was valid until January 31, 2014.

This agreement was extended on February 1, 2015, and was further extended on January 29, 2016 for a period commencing on January 31, 2017. CAT and Telkom agreed extend the rent agreement since February 1, 2017 until January 31, 2020 with renewal options for the following year.

The period of this agreement was extended several times. The most recent extension was done on January 28, 2020 for rental period from February 1, 2020 until January 31, 2022 with renewal options for the following year (Note 20).

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)

- b. Pada tanggal 1 November 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Induk Akhir) menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse AG, Cabang Singapura ("Credit Suisse"), dengan jumlah pinjaman sebesar USD230 juta (Pinjaman) untuk jangka waktu empat (4) tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan pinjaman antar perusahaan, jaminan atas rekening *Debt Service Account* dan *Reserve Account* Induk Perusahaan gadai atas saham milik Induk Perusahaan di CAT, AGM, DMA, LM, RS, dan VMB, gadai atas saham milik IMC di CAT dan gadai atas saham milik RS di LM, jaminan fidusia atas peralatan, klaim dan tagihan asuransi dan piutang usaha CAT dan LM serta hak tanggungan peringkat pertama atas beberapa bidang tanah yang dimiliki oleh CAT dan LM.

- c. Pada tanggal 16 Maret 2018, Perusahaan dan PT Infocom Nusantara Prima ("INP") menandatangani perjanjian pengikatan jual beli unit perkantoran. Harga perolehan atas unit perkantoran yang akan dibayarkan oleh Perusahaan sebesar Rp407 milyar (Catatan 13).
- d. Pada tanggal 17 Desember 2018, CAT dan VMA menandatangani perjanjian tentang pembaharuan biaya jasa manajemen untuk jangka waktu lima (5) tahun terhitung mulai bulan Januari 2019 dan akan diperpanjang otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya, kecuali diakhiri lebih awal.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- b. On November 1, 2013, PT Visi Media Asia Tbk (Ultimate Parent) entered into a Credit Agreement with Credit Suisse AG, Singapore branch ("Credit Suisse"), amounting to USD230 million (Loan) in four (4) years.

The loan is secured by an assignment of intercompany loans, collateral of a Debt Service Account and Reserve Account of Parent Company, pledges over the Parent Company's shares in CAT, AGM, DMA, LM, RS, and VMB, pledge over the Company's shares in CAT and RS's shares in LM, fiducia security over equipment of CAT and LM, claim over insurances and receivables of CAT and LM and deeds of first ranking mortgages over certain parcels of land owned by CAT and LM.

- c. On March 16, 2018, the Company and PT Infocom Nusantara Prima ("INP") signed an Assignment Agreement sale and purchase of office unit. The Company will pay the cost of acquisition of office unit amounting to Rp407 billion (Note 13).
- d. On December 17, 2018, CAT and VMA signed a renewal of management service fee agreement for five (5) years period starting on January 2019 and automatically extended for the following year, unless terminated earlier.

34. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)

- e. Pada tanggal 31 Maret 2020, Perusahaan, DBS dan AGM menandatangani perjanjian tentang pengalihan hutang DBS sebesar Rp 113.115.586 kepada AGM (Catatan 30c).
- f. Pada tanggal 8 Juni 2020, CAT dan AGM menandatangani perjanjian tentang pengalihan atas uang muka pembelian putus program televisi dari CAT kepada AGM sebesar Rp 254.444.086 (Catatan 30c).
- g. Pada tanggal 30 September 2020, CAT dan PT Marindo Mega Buana menandatangani perjanjian pengakuan hutang (Dana Pinjaman) sebesar Rp 12.421.423. Dana pinjaman dapat mengalami penambahan (top-up) seiring dengan kebutuhan yang diperlukan untuk pengembangan bisnis operasional (Dana Pinjaman Tambahan). Dana Pinjaman dan Tambahan Dana Pinjaman tidak dikenakan bunga dan akan dilunasi sesuai kesepakatan kedua pihak dengan cara pembayaran secara langsung, melakukan konversi atas dana pinjaman atau dengan cara lain yang disepakati kedua pihak (Catatan 7).

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO

PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa rasio modal selalu dalam kondisi sehat agar dapat mendukung kinerja usaha dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau pengembalian struktur modal atau menerbitkan surat saham.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

- e. On March 31, 2020, the Company, DBS and AGM entered into an agreement regarding the transfer of DBS's debt amounting to Rp 113,115,586 to AGM (Note 30c).
- f. On June 8, 2020, CAT and AGM signed an agreement regarding the transfer of an advance for the purchase of television programs from CAT to AGM amounting to Rp 254,444,086 (Note 30c).
- g. On September 30, 2020, CAT and PT Marindo Mega Buana signed a debt recognition agreement (Loan) amounting to Rp 12,421,423. Loan can be added (top-up) in line with the needs of operational business development (Additional Loan). Loan and Additional Loan are not subject to interest and will be paid according to the agreement of the two parties by direct payment, conversion of loan or in other ways agreed by both parties (Note 7).

35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT

CAPITAL MANAGEMENT

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the capital ratio is always in a healthy condition in order to support business performance and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders or return capital structure or issue shares certificates.

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN
MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT
(continued)**

MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank, investasi jangka pendek, piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang terus-menerus dan pemantauan saldo secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini.

	2021	2020	
Kas di bank dan setara kas	7.856.586	12.493.765	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha - neto	369.201.281	386.100.938	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	554.588.642	539.284.083	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	3.227.087.563	4.449.570.664	Due from related parties
Aset lancar lainnya	19.588.926	84.697.585	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	30.303.224	57.115.095	Other non-current assets
Total	4.208.626.222	5.528.951.297	Total

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial position and performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks, short-term investment, trade and other receivables, due from related parties, other current assets and other non-current assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of the following instruments.

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired, and past due but not impaired at the end of the reporting period was as follows:

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN 35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT
MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) (continued)**

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

31 Desember 2021/ December 31, 2021							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired 3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total	
Kas di bank	7.545.753	-	-	-	-	7.545.753	Cash in banks
Piutang usaha - neto	243.147.201	108.428.602	4.178.535	2.162.688	11.284.255	369.201.281	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	554.592.642	-	-	-	-	554.592.642	Other receivables - net
Aset lancar lainnya	19.588.926	-	-	-	-	19.588.926	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	30.303.224	-	-	-	-	30.303.224	Other non-current assets
Total	855.177.746	108.428.602	4.178.535	2.162.688	11.284.255	981.231.826	Total
31 Desember 2020 / December 31, 2020							
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due but Not Impaired 3 bulan - 6 bulan/ 3 months - 6 months	6 bulan - 1 tahun/ 6 months - 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year	Total/ Total	
Kas di bank	12.182.932	-	-	-	-	12.182.932	Cash in banks
Piutang usaha - neto	236.957.822	125.378.310	7.957.362	4.143.604	11.663.840	386.100.938	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	539.284.083	-	-	-	-	539.284.083	Other receivables - net
Piutang pihak berelasi	4.449.570.664	-	-	-	-	4.449.570.664	Due from related parties
Aset lancar lainnya	84.697.585	-	-	-	-	84.697.585	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	57.115.095	-	-	-	-	57.115.095	Other non-current assets
Total	5,379,808,181	125,378,310	7,957,362	4,143,604	11,663,840	5,528,951,297	Total

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Foreign currency risk

Kelompok Usaha menggunakan aset dalam mata uang asing sebagai instrumen lindung nilai natural terhadap liabilitasnya dalam mata uang asing.

The Group uses foreign currency denominated assets as a natural hedge against its foreign currency denominated liabilities.

Aset dan liabilitas keuangan yang tereksposur atas risiko nilai tukar mata uang asing disajikan pada Catatan 32.

Financial assets and liabilities exposed to foreign currency risk are presented in Note 32.

Berdasarkan estimasi manajemen, sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya dapat melemah/menguat 5% - 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against other currencies may weaken/strengthen by 5% - 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2021 and 2020.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) **35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (continued)**

b. Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Dampak perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang lainnya pada laba neto sebelum beban pajak dengan seluruh variabel lain tetap, adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	Dampak Terhadap Laba sebelum Beban Pajak/ Effect on Income Before Tax	
Dolar Amerika Serikat 5% dan/and 3 %	209.221.582	116.436.595	United States Dollar
Euro Eropa 5% dan/and 3 %	5.975	6.442	European Euro
Dolar Singapura 5%	10.276	10.571	Singapore Dollar
	209.237.833	116.453.608	
Dolar Amerika Serikat 5% dan/and 3 %	(209.221.582)	(116.436.595)	United States Dollar
Euro Eropa 5% dan/and 3 %	(5.975)	(6.442)	European Euro
Dolar Singapura 5%	(10.276)	(10.571)	Singapore Dollar
	(209.237.833)	(116.453.608)	

c. Risiko suku bunga

Grup sebagian didanai dengan utang dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), seperti pinjaman jangka panjang dan pinjaman lainnya. Eksposur Grup tertentu terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman bank yang memiliki tingkat bunga mengambang.

Kebijakan Grup adalah mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan ekposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

b. Foreign currency risk (continued)

The impact of change of the exchange rate of Rupiah against other currencies in the income before tax with all other variables held constant, is as follows:

c. Interest rate risk

The Group is partly financed through interest-bearing borrowings (except affiliated company loan) such as long-term bank loans and other borrowings. The Group's exposure to market risk for changes in interest rates relates primarily to its long-term bank loan which is subject to variable interest rate.

The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure by managing its interest cost using a mixture of fixed and variable rate debts and long-term borrowings. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) **35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Risiko suku bunga (lanjutan)

Berdasarkan estimasi manajemen sampai dengan tanggal pelaporan berikutnya, kurs Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dapat melemah/menguat 5% - 3% dibandingkan kurs pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Jika pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Rupiah melemah/menguat 5% - 3% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan seluruh variabel lain tetap, maka dampak terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 13 Desember 2021 dan 2020 akan berupa penurunan/peningkatan masing-masing sekitar Rp 209 miliar dan Rp 116 miliar.

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan pinjaman.

Tabel berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan berdasarkan kontraktual arus kas yang tidak didiskontokan (termasuk bunga) pada 31 Desember 2021 dan 2020:

c. Interest rate risk (continued)

Based on management's estimate, until the next reporting date, the exchange rate of Rupiah against United States Dollar may weaken/strengthen by 5% - 3%, compared to the exchange rate as of December 31, 2021 and 2020.

If on December 31, 2021 and 2020, Rupiah had weakened/strengthened by 5% - 3% against United States Dollar with all other variables held constant, the effect to income before income tax expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 would have been a decrease/increase of approximately Rp 209 billion and Rp 116 billion, respectively.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of borrowings.

The following tables set forth the details of the maturities of financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (including interest) as of December 31, 2021 and 2020:

31 Desember 2021 / December 31, 2021					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	1.369.974.785	1.369.974.785	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	25.573.580	25.573.580	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	90.434.685	90.434.685	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	43.158.941	18.644.363	24.514.578	-	Lease liability
Liabilitas pembiayaan konsumen	1.708.433	762.673	945.760	-	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	960.000.000	960.000.000	-	-	Long-term bank loan
Total	2.490.850.424	2.465.390.086	25.460.338	-	Total

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. PENGELOLAAN PERMODALAN DAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) **35. CAPITAL AND RISK MANAGEMENT (continued)**

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Kurang 1 tahun/ Less 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	2-5 tahun/ 2-5 year	
Utang usaha	1.333.692.771	1.333.692.771	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.574.229	3.574.229	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	699.765.851	699.765.851	-	-	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.331.034	4.051.034	280.000	-	Lease liability
Liabilitas pembiayaan konsumen	2.120.367	1.253.760	866.607	-	Consumer finance liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	1.593.527.566	1.593.527.566	-	-	Long-term bank loan
Total	3.637.011.818	3.635.865.211	1.146.607	-	Total

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION

CASH FLOWS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

Activities not affecting cash flows:

	2021	2020	
Penurunan utang bank	633.527.566	-	Decrease of bank loan
Penurunan biaya yang masih harus dibayar	612.801.741	-	Decrease of accrued expense
Penghasilan bunga pinjaman melalui pihak berelasi (Catatan 30)	350.119.568	328.732.883	Interest income loan from due from related party (Note 30)
Penambahan aset hak guna (Catatan 11)	57.454.859	4.832.954	Addition of right-of-use assets (Note 11)
Penambahan liabilitas sewa (Catatan 20)	39.499.633	4.331.034	Addition of lease liabilities (Note 20)
Selisih kurs utang bank (Catatan 21)	18.528.063	23.047.104	Foreign exchange bank loan (Note 21)
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 30)	1.570.000	180.000	Investment in associate (Note 30)
Perolehan aset tetap melalui liabilitas pembiayaan konsumen (Catatan 10)	223.643	1.514.068	Acquisition of fixed assets through consumer finance liabilities (Note 10)
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi aset tetap (Catatan 10)	-	3.117.022	Reclassification of construction in progress to fixed assets (Note 10)
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian menjadi beban (Catatan 10)	-	1.276.859	Reclassification of construction in progress to expense (Note 10)
Biaya transaksi yang belum diamortisasi (Catatan 21)	-	4.971.257	Unamortized transaction cost (Note 21)
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 73 (Catatan 20)	-	8.062.546	Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 73 (Note 20)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS
(lanjutan)

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:

	2021	2020	
Uang muka investasi (Catatan 34e)	-	113.115.586	<i>Advance for investment (Note 34e)</i>
Penyesuaian saldo laba pengaruh penerapan PSAK No. 71 (Catatan 6)	-	33.762.955	<i>Adjustment of retained earnings effect of applying SFAS No. 71 (Note 6)</i>

36. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (continued)

Activities not affecting cash flows:

37. KETIDAKPASTIAN EKONOMI

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (*COVID-19*) menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia, dan telah memengaruhi kegiatan bisnis dan ekonomi global, termasuk domestik. Peningkatan jumlah terpapar virus *COVID-19* yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat memengaruhi Grup. Hal ini dapat memengaruhi hasil keuangan Grup, tetapi pada saat ini, dampak tidak dapat diperkirakan secara andal. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

37. ECONOMIC UNCERTAINTY

Corona Virus Disease 2019 Pandemic (COVID-19) spread across countries, including Indonesia, and it has affected global business and economic activities, including domestic. A significant rise in number of COVID-19 virus infections or prolonged outbreak may affect the Group. This may impact the financial result of the Group, but at this moment, the impact cannot be reliably estimated. Such impacts will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 24 Oktober 2022 PT Visi Media Asia Tbk (Induk Akhir) menandatangani kesepakatan dengan kreditur Senior Facility yang diwakili oleh Madison Pacific Trust Limited sebagai Agen Fasilitas Senior, dimana sebagian utang pokok CAT berdasarkan Senior Facility Agreement sebesar USD 45.697.327,93 dan bunga yang masih harus dibayar sebesar USD66.726.192,12 atau total keseluruhan sebesar USD 112.423.520,05 menjadi kewajiban yang harus dibayar oleh VIVA terhitung sejak tanggal 31 Desember 2021. Selain itu, seluruh biaya yang masih harus dibayar oleh CAT terkait Senior Facility juga menjadi kewajiban yang harus dibayar oleh VIVA terhitung sejak 31 Desember 2021. Dengan demikian, efektif terhitung sejak tanggal 31 Desember 2021, utang pokok CAT berdasarkan Senior Facility Agreement menjadi sebesar Rp 960.000.000 yang setara dengan USD 67.278.668,95 dengan asumsi kurs tengah Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 21).

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On October 24, 2022 PT Visi Media Asia Tbk (Ultimate Parent) entered into agreement Senior Facility Lenders represented by Madison Pacific Trust Limited as Senior Facility Agent, which portion of principal outstanding under the Senior Facility Agreement amounted to USD 45,697,327.93 and outstanding interest accrued thereon amounted to USD 66,726,192.12 totaling USD 112,423,520.05 are, as of December 31, 2021, payment obligations of VIVA. In addition, any other unpaid amounts in relation to the Senior Facility are also payment obligations of VIVA as of December 31, 2021. Therefore, effective as of December 31, 2021, principal amount outstanding under the Senior Facility Agreement is Rp 960,000,000 or equivalent to USD 67,278,668.95 using the middle rate of the Bank Indonesia of December 31, 2021 (Note 21).

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT INTERMEDIA CAPITAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini dan telah disetujui/ diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Oktober 2022.

**39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Group is responsible for the preparation of these consolidated financial statements and are approved/ authorized for issue by the Board of Directors on October 25, 2022.